



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT **2025**



Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report 2025



Karawaci Office Park
Blok M 39-50, Lippo Karawaci,
Tangerang 15139- Indonesia
Telp : 021.589823 - 5589767
Fax : 021.589810
website : www.multiprimasejahtera.net

Pertumbuhan Tangguh, Masa Depan Berkelanjutan
Resilient Growth, Sustainable Future



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.



Pertumbuhan Tangguh, Masa Depan Berkelanjutan **Resilient Growth, Sustainable Future**

PT Multi Prima Sejahtera Tbk menyadari komitmen Perusahaan untuk terus bertumbuh secara kuat dan adaptif di tengah dinamika perubahan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pertumbuhan yang tangguh tidak hanya diukur dari kinerja bisnis, tetapi juga dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta berinovasi untuk menjawab tantangan masa depan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan dilakukan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak.

Tema ini juga menegaskan peran Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, serta kontribusi sosial kepada masyarakat. Dengan fondasi tata kelola yang kuat dan inovasi yang berkelanjutan, Perusahaan optimistis dapat mewujudkan pertumbuhan yang tangguh sekaligus membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang

PT Multi Prima Sejahtera Tbk realizes the Company's commitment to continue to grow strongly and adaptively in the midst of economic, environmental, and social changes. Resilient growth is not only measured by business performance, but also by the Company's ability to manage risk, improve operational efficiency, and innovate to address future challenges.

In line with this, the Company strives to ensure that every growth step is carried out responsibly by paying attention to environmental, social, and good corporate governance aspects. Through the implementation of sustainable business practices, more efficient resource management, and strengthening relationships with stakeholders, the Company is committed to creating long-term value for all parties.

This theme also emphasizes the Company's role in supporting sustainable development by balancing economic performance, concern for the environment, and social contribution to society. With a strong governance foundation and continuous innovation, the Company is optimistic that it can realize resilient growth while building a more sustainable future for future generations

Laporan Keberlanjutan Sustainable Report 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Daftar Isi | Content

Penjelasan Tema | Theme Explanation
Daftar Isi | Table Of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights

- 6 Aspek Ekonomi | Economic Aspect
- 6 Aspek Lingkungan | Environmental Aspect Aspek Sosial | Social Aspect
- 10 Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy

Tentang Laporan Keberlanjutan | About The Sustainability Report

- 11 Periode dan Standar Penyusunan Laporan | Report Preparation Standard and Period
- 13 Proses Penentuan Isi Laporan | Content Determination Process
- 16 Daftar Topik Material | List of Material Topics
- 18 Akses Informasi Laporan | Access to Report Information
- 20 Sambutan Direksi | Welcoming Remarks By Board Of Directors

Profil Keberlanjutan | Sustainability Profile

- 26 Identitas Perusahaan | Company Identity
- 27 Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan | Vision, Mission and Core Values of the Company
- 28 Riwayat Singkat Perusahaan | Company at a Glance
- 29 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa, dan Rantai Pasokan Perusahaan | Business Activities, Products and Services, and Supply Chain of the Company
- 30 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi Company | Membership in Associations and/or Organizations
- 30 Perubahan yang Bersifat Signifikan | Significant Changes

Berkomitmen Untuk Menetapkan Tata Kelola Berkelanjutan | Committed To Establishing Sustainable Governance

- 34 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance Structure
- 36 Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan | Competency Development Program for Sustainability Governance Organs
- 37 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 37 Prinsip Kehati-hatian | Principle of Prudence
- 38 Manajemen Risiko | Risk Management
- 39 Kode Etik | Code of Conduct
- 40 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- 40 Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan | Company Compliance with Laws and Regulations
- 41 Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement
- 41 Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan | Issues related to Implementation of Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN | ACTIVITIES IN BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY KINERJA

Keberlanjutan: Aspek Ekonomi | Sustainability Performance: Economic Aspect

- 44 Kinerja Ekonomi | Economic Performance
- 48 Praktik Pengadaan | Procurement Practice
- 50 Kebijakan Anti Korupsi | Anti-Corruption Policy

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan | Sustainability Performance: Environmental Aspect

- 52 Penggunaan Material | Use of Material
- 52 Konsumsi Energi | Energy Consumption
- 53 Pengelolaan Air | Water Management
- 54 Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- 54 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) | Green House Gas (GHG) Emissions
- 55 Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management
- 56 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup | Environmental Management Costs
- 56 Pengaduan Lingkungan | Environmental Complaints Mechanism

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial | Sustainability Performance: Social Aspects

- 57 Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Equality
- 58 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa | Child Labor and Forced Labor
- 59 Kepegawaian, Upah Minimum Regional | Employment, Regional Minimum Salary
- 61 Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
- 62 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
- 64 Pelibatan Komunitas Lokal | Local Community Engagement

Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Jasa | Responsibility For Products And Services

- 66 Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan | Sustainable Innovation Development
- 66 Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk | Product Safety and Security
- 67 Informasi Penarikan Produk Kembali | Product Recall
- 67 Kesetaraan pelayanan dan Survei Kepuasan Pelanggan | Service Equality and Customer Satisfaction Survey

Referensi Pojk 51/2017 Dan Standar GRI | Reference Pojk 51/2017 And GRI Standard

- 70 External Assurance | External Assurance
- 71 Referensi Silang Gri Standard | Cross Reference GRI Standard
- 74 Referensi Kriteria POJK NO. 51/POJK.03/2017 | Reference Criteria POJK No. 51/POJK.03/2017
- 78 Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet

PROSES POSISI



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

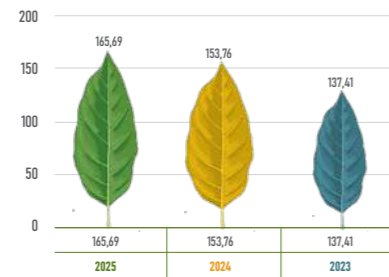
BILU TY



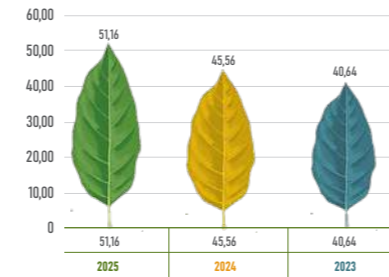
Aspek Ekonomi | Economic Aspect [B.1]



Pendapatan | Net Sales
Dalam Milyar Rupiah | In Billion Rupiah

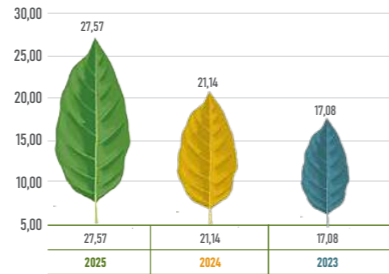


Laba Kotor | Gross Profit
Dalam Milyar Rupiah | In Billion Rupiah

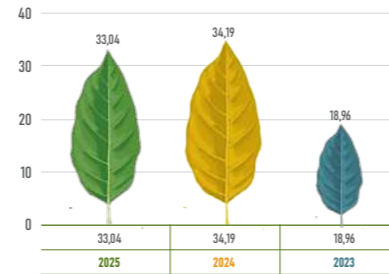


Aspek Operasional | Operational Aspect

Laba Usaha | Profit from Operation
Dalam Milyar Rupiah | In Billion Rupiah

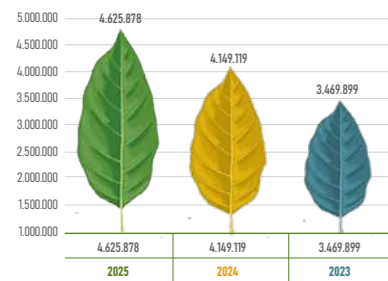


Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan | Net Operating Profit for the Year
Dalam Milyar Rupiah | In Billion Rupiah

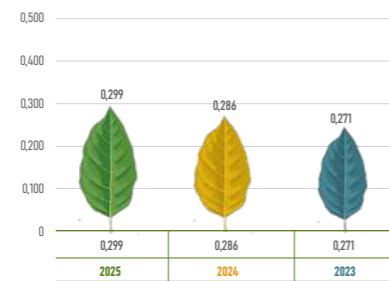


Aspek Lingkungan | Environment Aspect [B.2]

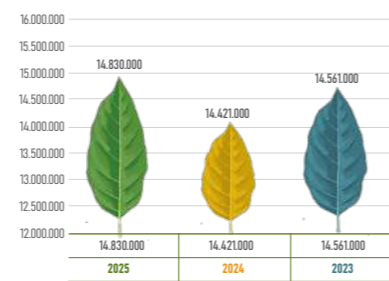
Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption
Mega Joule | Mega Joule (MJ)



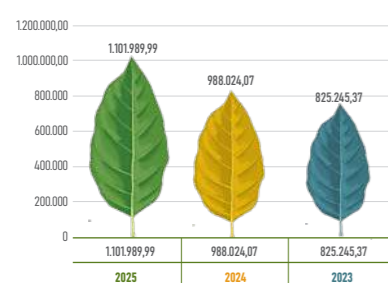
Intensitas Energi | Energy Intensity
Mega Joule | Mega Joule (MJ)



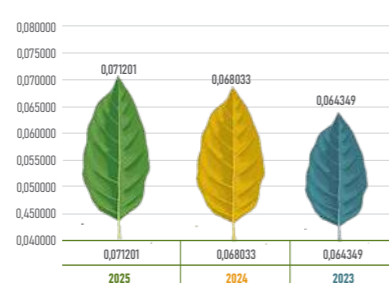
Air Tanah | Ground Water
Liter | Liter



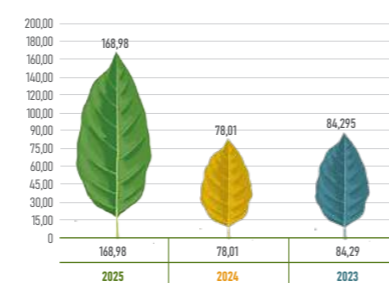
Total Emisi | Total Emissions
(kg CO2 eq)



Intensitas Emisi | Emission Intensity
(kg CO2 eq / Pcs)

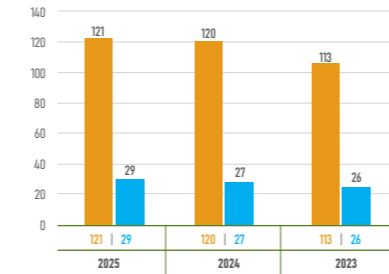


Total Limbah B3 & Non B3 | B3 & Non B3 Waste
(ton)

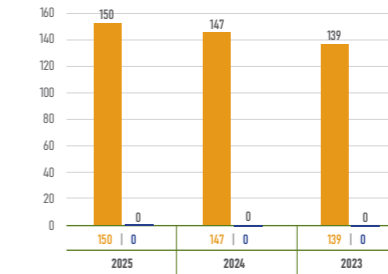


Aspek Sosial | Social Aspect [B.3]

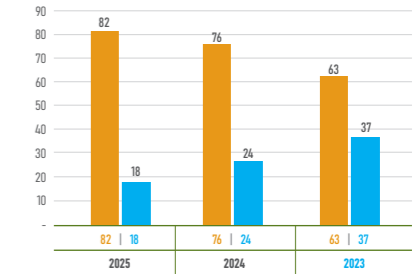
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin
Composition Based On Gender
(Orang | Person) Laki-Laki | Male Perempuan | Female



Komposisi Tenaga Kerja Lokal Dan Asing
Employee Composition On Local And Foreign Labor
(Orang | Person) Lokal | Local Asing | Foreign



Komposisi Pemasok Lokal Dan Asing
Composition Based On Local And Foreign Suppliers
(Persen | Percent) Lokal | Local Asing | Foreign



SEKLIAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2025 | SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW 2025

- 404 jam pelatihan dan pengembangan diri, mencakup K3, Limbah B3, Regulasi, dan Peningkatan Kompetensi Lainnya.
- Dana CSR yang disalurkan Rp88.414.000.- untuk mendukung pelaksanaan CSR 2025
- Biaya yang dikeluarkan untuk Lingkungan Hidup Rp 349.755.000.- untuk upgrade Sistem Instalasi Pengolah Air Limbah, Update Sistem K3, dan Biaya Pengangkutan Limbah Pada tahun 2025
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap Peraturan Lingkungan Hidup selama tahun 2025
- Tidak terdapat kasus pekerja anak dan pekerja paksa selama tahun 2025
- Tidak terdapat kasus korupsi selama tahun 2025
- 404 hours of training and self-development, covering OHS, Hazardous Waste, Regulations, and Other Competency Improvements.
- IDR 88.414.000 in CSR funds disbursed to support CSR implementation in 2025
- IDR 349.755.000 in environmental costs for upgrading the Wastewater Treatment Plant System, OHS System Updates, and Waste Transportation Costs in 2025
- No violations of Environmental Regulations during 2025
- No cases of child labor or forced labor during 2025
- No corruption cases during 2025

SUSTAINABILITY



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Tentang Laporan keberlanjutan About The Sustainability Report

ABILITY

ITY



STRATEGI KEBERLANJUTAN (A.1)

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam mencetak laba (profit), tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang dapat diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (people) dan lingkungan sekitar (planet). Keberhasilan usaha kini ditentukan dari kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan usaha, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bertujuan untuk menciptakan added value bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan merancang strategi keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan perhatian dan penekanan pada aspek profit, people, dan planet. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

SUSTAINABILITY STRATEGY (A.1)

The Company realizes that the success of the current business is not only measured by the Company's ability to make profits, but also by the positive contributions and benefits that the Company can provide to the community (people) and the surrounding environment (planet). The success of the business is now determined by the Company's ability to balance 3 (three) important aspects in business sustainability, namely Economic, Social, and Environmental aspects, based on the application of Good Corporate Governance (GCG) practices.

The implementation of sustainable business based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects aims to create added value for Shareholders and Stakeholders. In order to achieve these goals, the Company has designed a sustainability strategy that focuses on paying attention and emphasis on profit, people, and planet aspects. This strategy is also aligned to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which has now become one of the global agendas.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Aspek Sosial Social Aspect	Aspek Tata Kelola Governance Aspect
<p>Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui upaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Efisiensi energi fosil. Pengelolaan air, material, limbah dan effluen. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca. <p>Strive to handle and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment through the following efforts as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Fossil energy efficiency. Water, material, waste and effluent management. Gas emission reduction. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Improve the social welfare and environment of the surrounding community and the general public through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Provide quality assurance and product safety as well as the best service for customers. Empower Human Resources (HR) through HR management programs and pay attention to the occupational health and safety aspect in the work environment 	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan disosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan. Adhere to the implementation of sustainable governance principles and prudence principles in order to create efficiency and effectiveness in managing the Company. Carry out an evaluation of performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees Adhere to the code of conduct to regulate employee behavior in running the business, which is continuously socialized periodically within the Company.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk semakin mendalami dan melaksanakan penerapan yang holistik pada pengelolaan aspek-aspek LST. Selain itu, dalam upaya menghadapi tantangan bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi terkait kinerja, pencapaian, dan menyusun strategi yang akan dilakukan secara berkala.

PERIODE, BOUNDARY, DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN (2-2, 2-3, 2-4)

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") tahun 2025. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (restatement) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

In the future, the Company will continue to strive to further explore and implement a holistic application in the management of ESG aspects. In addition, in an effort to face business challenges, both in the short and long term, the Company is committed to evaluating performance, achievements, and developing strategies that will be carried out periodically.

REPORTING PERIOD, BOUNDARY, AND STANDARD (2-2, 2-3, 2-4)

Welcome to the Sustainability Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (hereinafter referred to as the "Company") for 2025. This report contains data and information related to the implementation of the company's performance, policies, strategies, initiatives, and the impact of the company's operational activities in accordance with sustainable business principles throughout the period from January 1 to December 31, 2025. In this report, there are no restatements and significant changes to the information in the previous year.

The scope of information presented in this Report comes from economic, environmental, and social data owned by the Company and its subsidiaries, as well as entities listed in the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. The following is a list of the Company's subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha & Status Line of Business & Status	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding
1.	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading and Investment	Karawaci Office park Blok M No.39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
2.	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan dan Investasi (tidak beroperasi) Trading and Investment (not operating)	Gedung CIMB Niaga Lt,2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340	100%
3.	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan umum dan Industri urnum umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Gedung CIMB Niaga Lt,2, Jalan Kebon Sirih No.33, Jakarta Pusat 10340	100%
4.	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
5.	PT Karya Indah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Urnum Umum (tidak beroperasi) General trading and general Industry (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
6.	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Unnum Umum dan Investasi (tidak beroperasi) General trading and Investment (not operating)	Karawaci Office park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%
7.	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire (beroperasi) Steel Wire Manufacturing (operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang.	30%
8.	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel (beroperasi) Cable Manufacturing (operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Delta Silicon Industrial park, Lippo Cikarang.	30%
9.	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi (tidak beroperasi) General Trading and Investment (not operating)	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%
10.	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman Food and Beverages Supply Beroperasi Operating	Menara Matahari Lantai 2, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	9,9%

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

The preparation of this Report uses the reference of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as a form of the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to the disclosure of information in this Report.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN | REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS (3-1)

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

In determining the content of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) principles of sustainability reporting as set out in the GRI Standard, consisting of:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

1. **Stakeholder Inclusivity**

The Company has identified the Company's stakeholder groups and included the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.

2. **Konteks Keberlanjutan**

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

2. **Sustainability Context**

This report reveals the company's performance and impact in the context of sustainability which includes economic, social and environmental aspects.

3. **Materialitas**

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

3. **Materiality**

This report reveals the economic, social, and environmental impacts of the company that are relevant to the impact of the company's business activities and are significant in the evaluation and decision-making of stakeholders.

4. **Kelengkapan**

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

4. **Completeness**

This report reveals all material aspects of sustainability along with the boundaries in complete so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri

The application of the four principles above will greatly determine the quality of the Sustainability Report. In accordance with GRI standards, the company has implemented six principles of sustainability reporting that will determine the quality of the Sustainability Report. The Company is confident that the Sustainability Report that we have prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting which consist of:

1. **Akurasi**

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan;

1. **Accuracy**

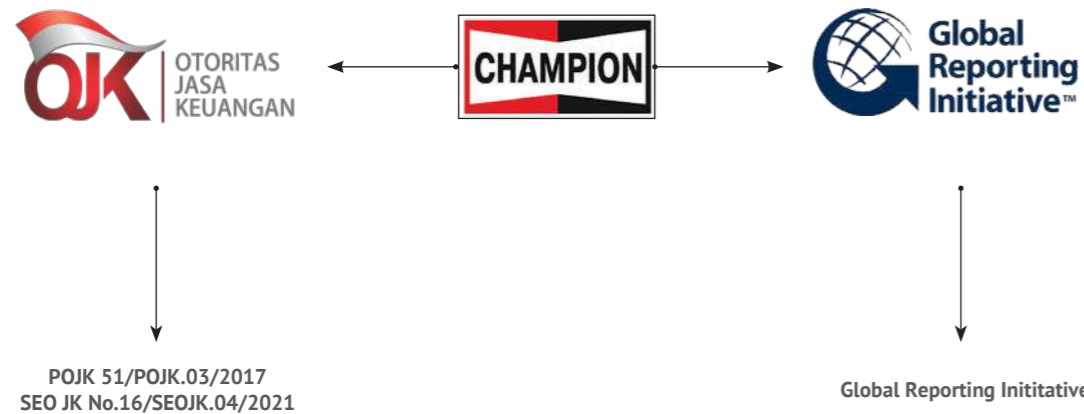
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as a consideration by stakeholders in making decisions;

2. **Keseimbangan**

Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh;

2. **Balance**

The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities so that the company's performance assessment can be carried out comprehensively;



3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan;

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;

5. Keandalan

Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan

6. Ketepatan waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu :

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik- topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (boundary);
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan
4. Review: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

3. Clarity

The information presented must be understandable and accessible to stakeholders;

4. Comparability

The information presented should be structured consistently so that stakeholders can analyze changes in the company's performance over time or even with other companies;

5. Reliability

The process of preparing the report and the information presented must be prepared in such a way that it can be examined, and reflects the quality and materiality of the information presented; and

6. Punctuality

Reports should be available regularly and in a timely manner for stakeholders to make informed decisions

In this Sustainability Report, the Company decided to use core options in order to focus reporting on material topics that are important to stakeholders and the Company. In choosing material topics, the Company sets four steps in determining the topic and content of the report in accordance with GRI Standards, namely:

1. Identification: We identify topics that are material or significant and set boundaries;
2. Priority: We prioritize topics that have been identified in the previous step;
3. Validation: We validate the topics that the material assesses; and
4. Review: We review reports after they are published to improve the quality of the next year's report.

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for the preparation of the 2025 Sustainability Report based on the provisions of the GRI Standard:

Prinsip-Prinsip Pelaporan | Reporting Principles



DAFTAR TOPIK MATERIAL (3-2)

Perseroan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) secara offline dan uji materialitas dengan cara membagikan kuesioner dan menyelenggarakan survei kepada pemangku kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik yang material/signifikan. Berdasarkan hasil FGD dan survei tersebut, diperoleh 16 (enam belas) topik material sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS (3-2)

The Company conducts offline Focus Group Discussions (FGD) and materiality tests by distributing questionnaires and conducting surveys to the Company's stakeholders, both internally and externally. This activity was carried out with the aim of identifying material/significant topics. Based on the results of the FGD and the survey, 16 (sixteen) material topics were obtained as follows:

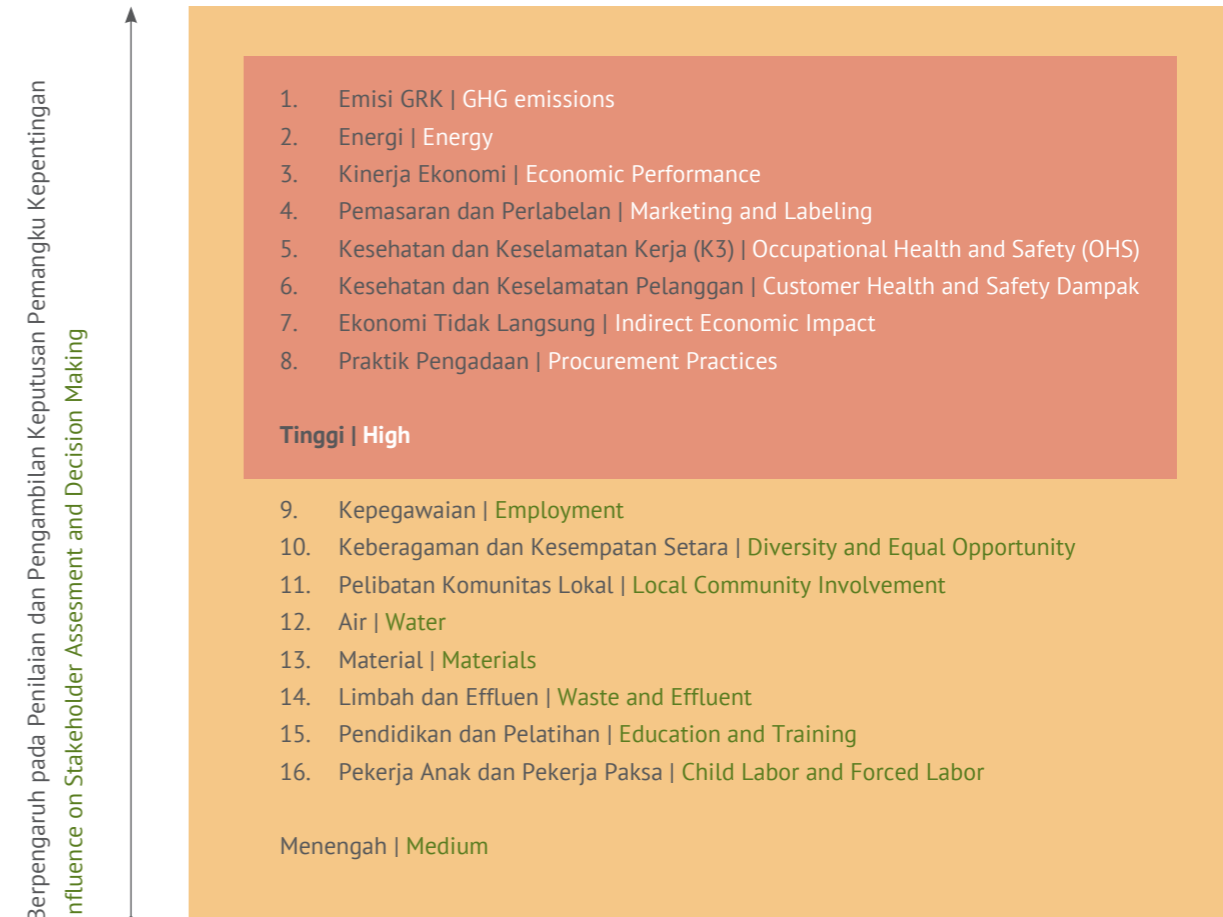
NO.	MATERIALITAS MATERIALITY
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practice
4.	Antikorupsi Anti Corruption
5.	Penggunaan Material (Kertas) Material Usage (Paper)
6.	Energi Energy
7.	Air dan Limbah Water and Waste
8.	Emisi GRK GHG Emissions
9.	Limbah dan efluen Waste and effluent
10.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
11.	Kepegawaian Employment
12.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
13.	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
14.	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement
15.	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor
16.	Pemasaran dan Pelabelan. Marketing and Labeling

Untuk menentukan tingkat materialitas, responden diminta mengisi dan menilai 16 (enam belas) topik material di atas dengan skala likert 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Rendah;
2. Rendah;
3. Sedang;
4. Tinggi;
5. Sangat Tinggi.

To determine the level of materiality, respondents were asked to fill in and rate the 16 (sixteen) material topics above on a likert scale of 1-5 based on their level of importance:

1. Very low;
2. Low;
3. Medium;
4. Height;
5. Very high.



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

AKSES INFORMASI LAPORAN (2-3)

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan, dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci 15139
Tangerang, Indonesia
Telepon : (021) 5589767/(021) 5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

ACCESS TO REPORT INFORMATION (2-3)

To improve the quality of this Report and its future sustainability performance, the Company invites all stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, inputs, and also questions on the information that has been presented through:

Corporate Secretary

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci 15139
Tangerang, Indonesia
Telephone : (021) 5589767/(021) 5589810
E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.



Herry Senjaya
Presiden Direktur | President Director

Sambutan Direksi

Welcoming Remarks By Board Of Directors

SAMBUTAN DIREKSI (2-22) (D.1)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai praktik bisnis yang berkelanjutan, kami menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Laporan ini menggambarkan bagaimana Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional, termasuk upaya untuk menyeimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai pendekatan *Triple Bottom Line (Profit, People, Planet)*.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang pertumbuhan finansial, tetapi juga tentang kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, laporan ini menyajikan capaian kinerja kami hingga saat ini, tantangan yang dihadapi, serta rencana peningkatan keberlanjutan di masa depan demi mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan penyertaan-Nya, sehingga PT Multi Prima Sejahtera Tbk mampu melewati tahun 2025 yang penuh tantangan dan dinamika ekonomi. Meskipun menghadapi ketidakpastian pasar, semangat dan kerja keras seluruh insan Perseroan tetap terjaga dalam memberikan manfaat serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan aktivitas bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, kami menyadari bahwa perubahan perilaku dan ekspektasi masyarakat menuntut kami untuk menjadikan keberlanjutan sebagai landasan dalam setiap aspek operasional. Keberlanjutan bagi kami bukan sekadar tujuan, tetapi juga menjadi cara hidup dan praktik bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses kerja, termasuk pengembangan produk yang ramah lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

WELCOMING REMARKS BY BOARD OF DIRECTORS (2-22) (D.1)

As part of the Company's commitment to achieve sustainable business practices, we have prepared this Sustainability Report as a form of transparency and accountability to stakeholders. This report describes how the Company integrates sustainability principles into its strategy and operations, including efforts to balance economic, social, and environmental impacts according to the *Triple Bottom Line (Profit, People, Planet)* approach.

The Company believes that sustainability is not only about financial growth, but also about positive contributions to society and the environment. Therefore, this report presents our performance achievements to date, the challenges faced, and future sustainability enhancement plans to support responsible growth and add value for all stakeholders.

Dear shareholders,

We praise God Almighty for His grace and participation, so that PT Multi Prima Sejahtera Tbk is able to get through 2025 which is full of challenges and economic dynamics. Despite facing market uncertainty, the enthusiasm and hard work of all the Company's personnel are maintained in providing benefits and added value for all stakeholders through the implementation of business activities based on sustainability principles.

As a public company engaged in the automotive parts manufacturing industry, we recognize that changing societal behaviors and expectations require us to make sustainability a cornerstone in every aspect of our operations. Sustainability for us is not just a goal, but also a way of life and business practices. Therefore, the Company is committed to integrating sustainability principles in all work processes, including environmentally friendly product development, resource use efficiency, and reduction of negative impacts on the environment.

Selain meningkatkan kinerja internal, kami juga terus mendorong kesadaran dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam praktik keberlanjutan, termasuk pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Dengan upaya ini, kami berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan, sekaligus mendukung pertumbuhan Perseroan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan menekankan keseimbangan tiga aspek penting berdasarkan konsep *Triple Bottom Line*-yakni Profit (keuntungan ekonomi), People (dampak sosial), dan Planet (perlindungan lingkungan) sehingga keberhasilan operasional tidak hanya diukur dari aspek finansial tetapi juga kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan mengintegrasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap proses bisnis, yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, sehingga tercipta praktik bisnis yang beretika, dapat dipertanggungjawabkan, serta mampu memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), sebagai berikut:

1. Aspek Lingkungan

Mengupayakan penanganan dan pengendalian dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui efisiensi energi fosil, pengelolaan air, material, limbah, dan efluen, serta penurunan emisi Gas Rumah Kaca.

2. Aspek Sosial

- Meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
- Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

In addition to improving internal performance, we also continue to encourage awareness and participation of stakeholders in sustainability practices, including customers, business partners, and society. With these efforts, we strive to create sustainable value for all stakeholders, while supporting the Company's responsible and sustainable growth in the future.

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of sustainable performance, the Company emphasizes the balance of three important aspects based on the concept of the Triple Bottom Line – namely Profit (economic benefits), People (social impact), and Planet (environmental protection) – so that operational success is not only measured from financial aspects but also contributions to the community and the surrounding environment. To support this achievement, the Company integrates Good Corporate Governance (GCG) practices in every business process, which includes the principles of transparency, accountability, and responsibility, so as to create business practices that are ethical, accountable, and able to provide sustainable added value for all stakeholders.

In an effort to support the implementation of sustainability performance, the Company has designed a Sustainability Strategy that focuses on emphasizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as follows:

1. Environmental Aspects

Striving to handle and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment through fossil energy efficiency, water, material, waste, and effluent management, as well as reducing greenhouse gas emissions.

2. Social Aspects

- Improving the social welfare and environment of the surrounding community and the general public through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.
- Providing product quality and safety assurance as well as the best service for customers.
- Empowering Human Resources (HR) through HR management programs and paying attention to safety and health aspects in the work environment.

3. Governance Aspects

- Adhere to the application of the principles of sustainable governance and the principle of prudence in order to create the efficiency and effectiveness of the Company's management.
- Carry out an evaluation of the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.
- Adhere to the code of ethics guidelines to regulate employee behavior in running a business, which is continuously socialized periodically within the Company.

Through the implementation of this sustainability strategy, the Company is optimistic that it will continue to be able to produce quality products and provide the best service for customers while providing positive impacts and benefits for stakeholders, especially to the workforce, the environment, and the surrounding community.

The implementation of the implementation of the sustainability strategy during 2025 is reflected in the achievement of sustainability performance achieved by the Company, as follows:

1. In the environmental aspect, the Company always strives to manage the use of natural resources used for production activities and production output as well as the waste generated such as emissions, effluents, and waste in order to minimize negative impacts on the environment.
2. In the social aspect, the Company is able to fulfill the rights and obligations of the workforce, create a safe and comfortable work environment, and provide positive benefits to the community through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.
3. In terms of governance, the Company always strives to disclose information to the public as a form of implementation of GCG principles.

As a result of the Company's commitment to carrying out sustainability performance, the Company's net income was recorded at IDR 165.68 billion, growing by 7.75% from the previous year which was recorded at IDR 153.76 billion and posted a net operating profit of IDR 33.04 billion, compared to the previous year which posted a profit of IDR 34.20 billion.

3. Aspek Tata Kelola

- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan prinsip kehati-hatian demi terciptanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan.
- Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
- Berpegang teguh pada pedoman kode etik untuk mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis, yang secara berkesinambungan di-sosialisasikan secara berkala di lingkup Perseroan.

Melalui pelaksanaan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan optimis tetap mampu menghasilkan produk-produk berkualitas dan menyediakan layanan terbaik bagi para pelanggan sekaligus memberikan dampak dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan, khususnya kepada tenaga kerja, lingkungan, maupun masyarakat sekitar.

Implementasi pelaksanaan strategi keberlanjutan selama tahun 2025 tercermin dari pencapaian kinerja keberlanjutan yang berhasil diperoleh oleh Perseroan, sebagai berikut:

1. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola penggunaan sumber daya alam yang digunakan untuk aktivitas produksi dan output produksi maupun sisa yang dihasilkan seperti emisi, efluen, dan limbah dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.
2. Pada aspek sosial, Perseroan mampu memenuhi hak dan kewajiban terhadap tenaga kerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Pada aspek tata kelola, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sebagai bentuk implementasi prinsip GCG.

Sebagai dampak komitmen Perseroan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, pendapatan bersih Perseroan tercatat Rp165,68 Miliar tumbuh sebesar 7,75% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp153,76 Miliar dan membukukan laba operasi bersih sebesar Rp 33,04 Miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membukukan laba Rp34,20 Miliar.

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi PT Multi Prima Sejahtera Tbk menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya yang telah diberikan sepanjang tahun berjalan. Dukungan ini menjadi landasan penting bagi kelangsungan dan keberhasilan operasional Perseroan, sehingga kami mampu menjalankan aktivitas bisnis dengan baik serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kerja Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi, komitmen, dan kerja keras dalam menggerakkan roda operasional perusahaan. Ke depannya, kami berharap dapat terus memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan serta mendorong sinergi yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui upaya berkelanjutan ini, kami berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan manfaat positif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

Concluding this report, on behalf of the Board of Directors of PT Multi Prima Sejahtera Tbk, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all partners, the community, regulators, and other stakeholders for their support and cooperation throughout the year. This support is an important foundation for the continuity and success of the Company's operations, so that we are able to carry out business activities well and contribute positively to the environment and society.

We also give our highest appreciation to all of the Company's employees who have shown dedication, commitment, and hard work in driving the company's operational wheels. In the future, we hope to continue to maintain good and harmonious relationships with all stakeholders and encourage stronger synergies to support sustainable business growth. Through these ongoing efforts, we are committed to continuing to create added value and sustainable positive benefits for our stakeholders in the future.

Tangerang, 6 April 2026
 Atas Nama Direksi | On Behalf of Board of Directors
 PT Multi Prima Sejahtera Tbk.



Herry Senjaya
 Presiden Direktur | President Director



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Laporan keberlanjutan adalah cermin komitmen nyata perusahaan dalam menjaga harmoni antara bisnis dan lingkungan.

A sustainability report reflects a company's concrete commitment to maintaining harmony between business and the environment.



IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [C.2., C.3.]

Nama Perseroan :

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Tanggal Pendirian :

7 Januari 1982

Bentuk Hukum Perusahaan :

Perseroan Terbatas

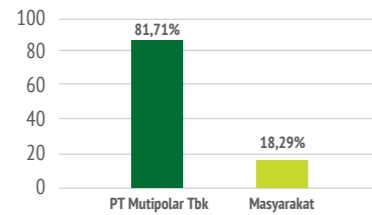
DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, before Notary Misahardi Wilamarta, S.H..

KEPEMILIKAN SAHAM

PT Mutipolar Tbk : 81,71%

Masyarakat : 18,29%



Tahun Penawaran Umum Perdana : 1990

Kode Saham : LPIN

Jumlah Aset Tahun 2025 : Rp379,57 miliar

Jumlah Liabilitas Tahun 2025 : Rp24,44 miliar

Jumlah Karyawan 2025 : 150 karyawan

WILAYAH OPERASIONAL :

Kantor Pusat:

Karawaci Office Park Blok M 39 – 50 Lippo Karawaci

Tangerang 15139

Telp: 021-5589767

Fax: 021-5589810

E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Website : www.multiprimasejahtera.net

Pabrik:

Jalan Tlajung Udik No. 454, Gunung Putri, Bogor 16961

Telp: 021-8672909

Kantor Pemasaran:

Jl. Mandala Selatan No. 33 Tomang

Jakarta Barat 11440

Telp : 021-56968039

COMPANY IDENTITY [2-1] [C.2., C.3.]

Nama Perseroan :

PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Date Of Establishment :

January 7, 1982

COMPANY LEGAL FORM :

Limited Liability Company

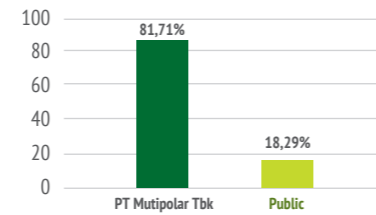
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT:

Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, before Notary Misahardi Wilamarta, S.H..

SHAREHOLDERS

PT Mutipolar Tbk : 81,71%

Public : 18,29%



Initial Public Offering Year : 1990

Ticker Code : LPIN

Total Assets In 2025 : Rp379,57 billion

Total Liabilities In 2025 : Rp24,44 billion

Number Of Employees In 2025 : 150 employees

OPERATIONAL AREA :

Head Office:

Karawaci Office Park Blok M 39 – 50 Lippo Karawaci

Tangerang 15139

Phone : 021-5589767

Fax : 021-5589810

E-mail : corporatesecretary@multiprimasejahtera.net

Website : www.multiprimasejahtera.net

Factory:

Jalan Tlajung Udik No. 454, Gunung Putri, Bogor 16961

Phone: 021-8672909

Marketing Office:

Jl. Mandala Selatan No. 33 Tomang

Jakarta Barat 11440

Phone : 021-56968039

VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN | VISION, MISSION AND CORE VALUES OF THE COMPANY (C.1.)



Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan”.

Company Vission

“Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company”.

Misi Perusahaan

“Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas”.

Company Mission

“Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction”.



NILAI INTI PERSEROAN | CORE VALUE OF COMPANY

PELAYANAN

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan



SERVICES

Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction

KERJASAMA

Membangun kerjasama yang solid



TEAM WORK

Building a solid team work

INOVASI | INNOVATIVE

Selalu Kreatif dan Berinovasi



INNOVATIVE

Always creative and innovative

KOMITMEN

Berkomitmen untuk menjaga integritas



COMMITMENT

Always Commitment to maintain Integrity



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04. TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established for the first time under the name PT Lippo Champion Glory based on the Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989.

On June 27, 2001 the Company underwent several changes including the change of the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. which was made before Notary Misahardi Wilamarta SH, with deed number 137, with attestation number C-02583. HT.01.04.TH.2001 dated June 28, 2001 and announced in State Gazette No. 8217, and Additional No. 100 on December 14, 2001.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA, DAN RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN (2-6) C.4.)

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual "busi" dengan merek dagang "Champion", lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES, AND SUPPLY CHAIN OF THE COMPANY (2-6) C.4.)

Business Activities

The Company's main activities are to manufacture, distribute, and sell "spark plugs" under the trademark "Champion", a license derived from Federal Mogul Ignition LLC. United States with a marketing area throughout Indonesia. Based on the Company's Articles of Association the scope of the Company's activities includes:

- Spark plug industry activities and motor vehicle accessory parts.
- Conduct large-scale trading activities of machinery, equipment and other equipment.
- Carry out plant farming and plant breeding activities.
- Carry out other professional, scientific, and technical activities.
- Carrying out holding company activities.



RANTAI PASOKAN

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk salah satunya adalah pemasok bahan baku yang berperan dalam memenuhi kebutuhan utama atas bahan baku produksi. Tanpa keberadaan pemasok bahan baku, aktivitas produksi dan operasional Perseroan tidak dapat berjalan dengan baik.

Selain bahan baku, Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional kantor seperti alat tulis kantor, furniture, jasa teknologi informasi, jasa konsultasi, dan lain-lain.

Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar bahan baku dan melibatkan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan penunjang operasional.

SUPPLY CHAIN

The Company realizes that business continuity is inseparable from the support of all stakeholders, including one of them is a supplier of raw materials that plays a role in meeting the main needs for production raw materials. Without the existence of raw material suppliers, the Company's production and operational activities cannot run properly.

In addition to raw materials, the Company also collaborates with suppliers to meet the needs of office operations such as office stationery, furniture, information technology services, consulting services, and lain-lain.

The Company imports from abroad to meet the needs of most raw materials and engages local suppliers to meet operational support needs.

**KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI (2-28) (C.5.)
COMPANY MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS AND/OR ORGANIZATIONS**

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization
Asosiasi Sekretaris Perseroan (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)	Anggota Member

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN (C.6.)

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES (C.6.)

During 2025, there were no significant changes affecting the Company's performance.



Profil
Keberlanjutan
Sustainability Profile



MENGUKUHKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan usaha suatu perusahaan saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, tetapi juga dipengaruhi oleh kontribusi perusahaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup serta pengembangan hubungan sosial dan masyarakat. Dalam upaya menyeimbangkan tiga indikator keberhasilan bisnis tersebut, maka diperlukan komitmen yang kuat dari suatu perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut akan memunculkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan selaras dengan praktik GCG, maka Perseroan senantiasa memastikan prinsip-prinsip GCG dapat diimplementasikan dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan prinsip-prinsip GCG disertai dengan dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktivitas perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan Perseroan, meliputi:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Informasi diungkapkan secara memadai, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diakses secara terbuka Oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi. Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK. serta media cetak secara tepat waktu.

STRENGTHENING SUSTAINABLE GOVERNANCE

Principles of Corporate Governance Implementation

The success of a company's business today is not only measured by the company's ability to make a profit, but is also influenced by the company's contribution to the preservation of nature and the environment as well as the development of social and community relations. In an effort to balance the three indicators of business success, a strong commitment from a company is needed to implement Good Corporate Governance (GCG).

GCG is a system, process, structure, mechanism, and regulation designed to regulate, direct, and control the management of the company in order to create a good relationship between the company and its stakeholders. This harmonious relationship will generate trust from stakeholders, which has a positive impact on business growth in the long run.

In order for the Company's management to be carried out in accordance with GCG practices, the Company always ensures that GCG principles can be implemented in every activity at all levels or levels of the organization. The Company believes that through the application of GCG principles accompanied by a company, it can support and improve the company's productivity performance.

There are 5 (five) GCG principles that are the basis of the Company's management, including:

1. Transparency

The Company applies the principle of transparency by providing and disclosing information related to its performance and activities. Information is disclosed adequately, accurately, and in a timely manner, and is publicly accessible to all stakeholders. In realizing the principle of transparency. The Company always provides financial information, periodic financial statements, corporate actions, public exposure, information and activities of the Company on a regular basis through the company's website, the website of the Exchange and OJK. and print media in a timely manner.

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring that every aspect of the company has been managed properly. The structure of the company has a clear division of functions, rights, and obligations and does not overlap with each other. In addition. Each company's performance can be evaluated measurably. Besides. The entire strategic decision-making process has been adjusted accordingly and can be properly accounted for. accountable, and transparent without overriding efforts to achieve the Company's business objectives.

3. Responsibility

The Company is committed to implementing the principle of accountability by ensuring that every activity of the company always complies with the Company's regulations, capital market regulations, OJK regulations, and the Company's Articles of Association. Company Regulations. and regulations related to lainnya. The implementation of the principle of responsibility also emphasizes the application of the principle of prudence with full responsibility in carrying out activities.

4. Independence

The Company applies the principle of independence professionally in carrying out its business processes without pressure, intervention, and conflict of interest from any party and from siapapun. Thus, the Company can ensure that independence can be carried out by all organs of the Company freely and professionally while still complying with the applicable laws and regulations.

5. Fairness

The Company applies the principle of fairness by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders. The Company always provides reasonable opportunities for each party to access information and equality in the position of stakeholders. Equality also applies to employees who are dedicated and have extraordinary competence to be given promotion opportunities without any difference based on elements of ethnicity, religion, race, class, gender identity, and physical condition, the Company also pays attention to the principle of balance in a fair and reasonable manner for all other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]-[E.1.]

Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan term of office	Keahlian Skill	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Eddy Harsono Handoko	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	3 tahun, sejak 26 Mei 2023	Bisnis administrasi, Management, keuangan, perbankan	Pria	69 tahun
Merry Maryati	Komisaris	1 tahun, sejak 23 Mei 2025	Akuntansi, Management, Keuangan	Wanita	50 tahun
Jerry (Yerry) Goei	Komisaris	3 tahun, sejak 26 Mei 2023	Ilmu komputer dan master administrasi bisnis	Pria	56 tahun

Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]-[E.1.]

To support the implementation of sustainable business management, it is necessary to establish a sustainability governance organ consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary as the unit in charge of implementing sustainability performance in the Company.

Board of Commissioners

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also obliged to apply GCG principles in carrying out its duties and supervisory functions and ensure that all elements of the Company implement GCG in accordance with the applicable provisions of the Company.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners acts as an organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows

Board of Directors

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional demi mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan mutlak dilakukan. Bagi kepentingan ini, maka Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Directors is fully responsible for carrying out business and operational management to achieve the Company's vision and mission. To achieve this, sustainable business management is absolutely essential. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate policies and strategies that are able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and build a system to support the process of implementing sustainable business and operational management.

Komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan term of office	Keahlian Skill	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
Hery Senjaya	Presiden Direktur	3 tahun, sejak 26 Mei 2023	Administrasi bisnis dan keuangan	Pria	53 tahun
Chrysologus RN Sinulinnga	Direktur	3 tahun, sejak 26 Mei 2023	Ekonomi, administrasi bisnis, dan hukum	Pria	60 tahun
Hery Soegiarto	Direktur	3 tahun, sejak 26 Mei 2023	Akuntansi dan keuangan	Pria	64 tahun

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, maka Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ yang melaksanakan kinerja keberlanjutan. Sebagai perpanjangan tangan dari Direksi, Sekretaris Perusahaan memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan dan penerapan GCG secara komprehensif dan menyeluruh di lingkup bisnis dan operasional.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja, dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pemangku kepentingan

Sejak tahun 2018, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Rivaldi Yason Santoso.

Unit Responsible for Implementing Sustainability Performance

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors appoints the Corporate Secretary as the organ that carries out sustainability performance. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary ensures the management of the Company's sustainability policies and strategies and the implementation of GCG comprehensively and comprehensively in the business and operational scope.

The Corporate Secretary is also tasked with ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary plays a role in building good relationships with all stakeholders and providing information about the Company, business activities carried out, performance achievements, and other information in accordance with applicable laws and regulations to stakeholders

Since 2018, the position of Corporate Secretary has been held by Rivaldi Yason Santoso.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2.]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola berkelanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023:

SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGAN COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [2-17] [E.2.]

In an effort to support the achievement of sustainable development, sustainability governance organs need to have competence and the latest developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental, and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for sustainable governance organs. The following are the competency development programs followed by the Company's sustainability governance organs during 2023:

**Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2025**

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	20 Januari 2025 January, 20 2025	Indonesia	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
2.	18 Februari 2025 February, 18 2025	Indonesia	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025" Webinar "Economic and Financial Outlook in 2025"	OJK Institute
3.	25 Februari 2025 February, 25 2025	Indonesia	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan" Webinar "The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability"	OJK Institute
4.	20 Maret 2025 March, 20 2025	Indonesia	Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards" Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
5.	22 Maret 2025 March, 22 2025	Indonesia	Webinar Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era Webinar Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era	OJK Institute
6.	20 Mei 2025 May, 20 2025	Indonesia	Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts" Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7.	17 Juni 2025 June, 17 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Pendaftaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ICSA Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8.	19 June 2025 June, 19 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools" ICSA Webinar "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9.	14 Agustus 2025 August, 14 2025	Indonesia	Webinar Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Webinar on Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute
10.	23 September 2025 September, 23 2025	Indonesia	Webinar IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards" IDX-UN SSE Webinar: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
11.	8-9 Oktober 2025 October, 8-9 2025	Indonesia	KPI : Aligning Organization's Performance KPI: Aligning Organization's Performance	PPM Manajemen
12.	14 Oktober 2025 October, 14 2025	Indonesia	Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey" Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13.	13 Oktober 2025 October, 13 2025	Indonesia	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

14.	21 Oktober 2025 October, 20 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Memberdayakan Komunitas, Memperkuat Keberlanjutan" ICSA Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15.	7 November 2025 November, 7 2025	Indonesia	Webinar "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance" Webinar "Dari Kepatuhan Menuju Kepercayaan: Mendefinisikan Ulang ACGS melalui ESG dan Tata Kelola Digital"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16.	2 Desember 2025 December, 2 2025	Indonesia	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17.	9 Desember 2025 December, 9 2025	Indonesia	Webinar Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi dan Inovasi Canggih dalam Anti-Penipuan Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20, 2-21]

Pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [2-19, 2-20, 2-21]

The provision of salaries or honorariums and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the GMS mechanism. Based on the Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2024, the Shareholders agree to authorize the Board of Commissioners to establish and enforce a remuneration system including honorarium, salary, bonuses and or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the applicable laws and regulations.

PRINSIP KEHATI-HATIAN [2-23, 2-24] [E.3.]

Perseroan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menganut prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko guna menghindari dan mengurangi dampak lingkungan dan sosial, serta memitigasi dampak sisa.

PRINCIPLE OF PRUDENCE [2-23, 2-24] [E.3.]

The Company consistently ensures the implementation of corporate governance by applying the principle of prudence in carrying out business activities. The Company adheres to the principle of prudence by implementing risk management to avoid and reduce environmental and social impacts, as well as mitigate residual impacts.

Hal ini merupakan bentuk respon Perseroan terhadap potensi kerusakan lingkungan, perubahan iklim, dan konflik sosial. Perseroan berharap penerapan prinsip kehati-hatian dapat menjaga agar seluruh aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma hukum yang berlaku.

This is a form of the Company's response to the potential for environmental damage, climate change, and social conflict. The Company hopes that the application of the prudential principle can ensure that all of the company's operational activities are in accordance with applicable legal provisions and norms.

Sejalan dengan pendekatan prinsip kehati-hatian, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang dirancang oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

In line with the prudential principle approach, the Company has implemented an internal control system. The internal control system is a plan, method, procedure, and policy designed by the management to provide adequate assurance of the achievement of effectiveness and efficiency in the Company's operations. The effectiveness of the Company's

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal secara efektif dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi. Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian dan pemisahan tugas, serta tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator di setiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan.
3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal melalui pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO [2-23, 2-24] [E.3.]

Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan secara strategis dapat mengantisipasi, menganalisis secara sistematis, merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik di tingkat lokal maupun global. Perseroan berupaya mengidentifikasi dan mengelola setiap risiko sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko pada Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen, karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan di bawah portofolionya. Dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat. Perseroan telah menyusun kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka ini berfungsi untuk mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan, dan pelaporan.

internal control system throughout the 2025 financial year has been running quite well as it should.

In supporting financial and operational control activities, the Company implements internal control effectively by doing the following:

1. A control system with integrity by implementing corporate values and compliance with the company's code of ethics, creates an organizational structure. The Company is tiered with explanations and adjusted to the Company's needs. The division and separation of duties, as well as clear responsibilities, is supported by the availability of Standard Operating Procedures (SOPs) across business activities.
2. Control activities that adopt a performance evaluation management system to determine indicators at each level of the Company's position. Supported by an adequate information technology system to support the Company's financial and operational control activities.
3. Ensure the effectiveness of the internal control system through periodic and comprehensive monitoring at each level of position level in the Company.

RISK MANAGEMENT [2-23, 2-24] [E.3.]

The Company makes risk management an integrated part of the work culture. With risk management, the Company can strategically anticipate, systematically analyze, and formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both at the local and global levels. The Company strives to identify and manage each risk as best as possible so that the impact of existing risks is relatively small.

The risk management process in the Company involves the participation of all levels of the Board of Directors, management, employees from every level of the Company and the companies under its portfolio. In determining the right approach and response. The Company has developed a risk management framework. This framework serves to consider objectives, strategies, organizations, governance, methodologies, monitoring processes, and reporting.

The main components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Identify risks, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organizational structures, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; and
3. Company culture, including training, performance appraisals, value development, and rewards.

CODE OF CONDUCT [2-23, 2-24, 2-26]

The Company applies the code of ethics as the basic principle of the attitude and behavior of each employee. The Company has developed a code of ethics guidelines that govern employee behavior in running a business. The Company constantly updates and adjusts its code of ethics guidelines with the development of applicable values, norms, practices, and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes a Code of Conduct that applies to all employees of the Company.

The Company continuously disseminates the code of ethics to all parties. Socialization is carried out periodically so that the understanding of the guidelines for behavior and running a business can be understood by all organs of the company, the socialization process is not only carried out once in a while but is carried out continuously, so that the values conveyed can settle. In addition to being socialized directly, the company's complete code of ethics can also be accessed through the Company's website.

In running a business. The Company's code of conduct contains the following:

1. Relationship with compliance with laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relations with government agencies;
4. Customer Relations;
5. Relationship with suppliers;
6. Relationships with creditors;

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan.

KODE ETIK [2-23, 2-24, 2-26]

Perseroan menerapkan kode etik sebagai prinsip dasar sikap dan perilaku setiap karyawan. Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis. Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman kode etik dengan perkembangan nilai, norma, praktik, dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kode etik kepada semua pihak. Sosialisasi dilakukan secara berkala supaya pemahaman atas pedoman berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik oleh seluruh organ perusahaan, proses sosialisasi tidak hanya dilakukan sekali-waktu saja tetapi dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat mengendap. Selain disosialisasikan secara langsung, kode etik perusahaan secara lengkap juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis. kode etik Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan instansi pemerintah;
4. Hubungan dengan pelanggan;
5. Hubungan dengan pemasok;
6. Hubungan dengan kreditur;

7. Hubungan dengan karyawan;
8. Hubungan dengan pesaing;
9. Hubungan dengan atiliasi;
10. Hubungan dengan lingkungan;
11. Hubungan dengan keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-25, 2-26]

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di bawah unit kerja yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemeriksaan, yaitu Unit Internal Audit. Unit Internal Audit mengelola secara internal dan menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Apabila mengetahui adanya praktik yang menyimpang dari kode etik, pelapor dapat melaporkan penyimpangan melalui sarana pelaporan dengan menuliskan judul pelaporan, tanggal penyimpangan, pihak yang dilaporkan, jenis penyimpangan dan disertai bukti penyimpangan yang akurat (bukan pelaporan isu) yaitu melalui :

Dapat mengirimkan email ke : whistleblowing@multiprimasejahtera.net

Laporan pelanggaran lainnya juga dapat disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Pelaporan dapat disampaikan melalui situs web perusahaan dengan cara mengisi formulir. Setelah itu, pihak perseroan akan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data, dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Perseroan menjamin perlindungan atas kerahasiaan data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan.

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [2-27]

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/ tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

7. Relationships with employees;
8. Relationships with competitors;
9. Relationship with atiliation;
10. Relationship with the environment;
11. Relationship with job security and life expectancy.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [2-25, 2-26]

The Company has a whistleblowing system under the work unit that functions to carry out supervision and inspection, namely the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit manages internally and operates a work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of ethics that indicate irregularities (fraud). If there is a practice that deviates from the code of ethics, the whistleblower can report irregularities through the reporting means by writing the title of the report, the date of the irregularity, the party reported, the type of irregularity and accompanied by accurate evidence of irregularities (not issue reporting), namely through:

You can send an email to: whistleblowing@multiprimasejahtera.net

Reports of violations can also be submitted to the Audit Committee and the President Director. Reporting can be submitted through the company's website by filling out the form. After that, The company will confirm, collect data, and make a report for further discussion. The Company guarantees the protection of the confidentiality of data, privacy, and security of the party who submits the complaint.

Company Compliance with Laws and Regulations [2-27]

In line with our commitment to implement GCG practices in all our business lines, the Company always maintains our compliance with applicable laws and regulations relevant to our business field, both at the national and global levels.

During 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company will not be involved in legal proceedings, both civil and criminal, and/or disputes/claims in any court and/or arbitration body in Indonesia, so that there will be no lawsuits/lawsuits that will have an impact on the Company's business continuity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4.]

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Dasar Penetapan Determination Policy	Metode dan Frekuensi Pelibatan Methods and Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Stakeholders who use and feel the direct benefits of the products and services provided by the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Situs web dan Informasi Website dan Frontline Information • Layanan Call Center Call Center Services • Pertemuan Pelanggan Customer Gathering
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who act as capital providers to carry out the Company's business and operational activities.	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS (setidaknya sekali setahun) GMS (at least once a year) • Materi Paparan Publik (setahun sekali) Public Expose Materials (once a year)
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Stakeholders who have the authority to create and enforce laws and regulations that must be adhered to by all companies operating within the territory of the Republic of Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi, workshop dan diskusi dengan instansi pemerintah terkait • Socialization, workshop and discussion with related government agencies
Tenaga Kerja Labor	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.	<ul style="list-style-type: none"> • Media internal Internal media • Pertemuan dengan Para Pekerja Labor Gathering • Sosialisasi dan Penyuluhan Socialization and Counseling
Mitra Kerja, Vendor, Pemasok Partners, Vendors, Suppliers	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who play a role in meeting the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities.	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) Cooperative contract (as needed) • Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) Partner/vendor/supplier gathering (as needed)
Masyarakat Public	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who are around the Company's operational area, so they have the potential to be affected by or have a significant impact on the Company's business continuity.	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) Direct interaction with the community around the operational area (as needed)

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5.]

Perseroan tidak mengalami tantangan dan permasalahan selama tahun 2025.

Stakeholder Engagement [2-29] [E.4.]

In its business activities, the Company has a number of stakeholders who have a direct or indirect impact on business and operational activities. On this basis, the Company always strives to build effective synergy and communication with stakeholders and seeks their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of developing the Company's sustainability strategy.

In establishing synergistic relationships with stakeholders, the Company first identifies and maps stakeholders who have or are significantly impacted by the implementation of the Company's business and operational activities. The form of stakeholder involvement of the Company is described in the following table:

Issues related to the Implementation of Sustainability Performance [E.5.]

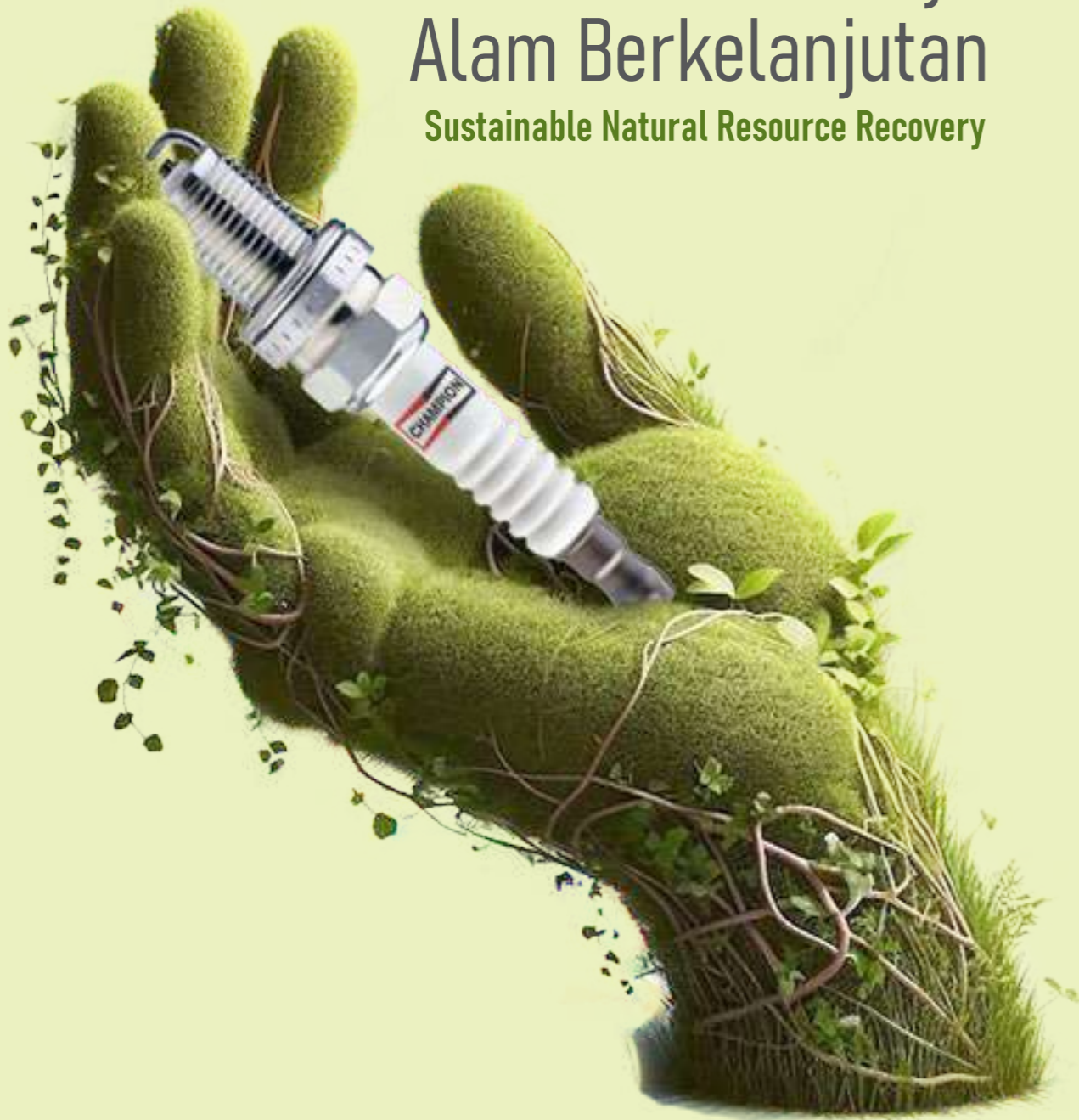
The Company did not experience any challenges or problems during 2025.



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Pemulihan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Sustainable Natural Resource Recovery



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities To Build A Culture of Sustainability



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan (F.1.)

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi tersebut mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja serta mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target yang ditetapkan. Pada akhirnya, hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas kinerja karyawan.

Perseroan berupaya memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya tersebut secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan employee engagement. Upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan bagian yang melekat dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional guna mencapai kinerja yang optimal.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi dalam aktivitas kerja sehari-hari, Perseroan sebagai pelaku industri manufaktur juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Kinerja Ekonomi (F.2.,F.3.)

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain melalui pengelolaan kinerja ekonomi yang efektif dan berkelanjutan.

Pendekatan manajemen dalam pengelolaan kinerja ekonomi bertujuan untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada setiap tahun buku. Melalui pengelolaan tersebut, Perseroan dapat mendukung kelancaran pembiayaan fasilitas produksi, fasilitas penunjang, serta berbagai kebutuhan operasional lainnya, sekaligus memberikan kontribusi yang positif kepada para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi/

Activities To Build A Culture Of Sustainability (F.1.)

One of the indicators that determines business resilience in the midst of industrial competition is a corporate culture that is built on sustainability values. The corporate culture is able to create comfort and security at work and encourage employee motivation to achieve the set targets. In the end, this has a positive impact on increasing employee performance productivity.

The Company strives to introduce corporate culture to employees from the recruitment process. In addition, the Company also internalizes this culture in a sustainable manner through various employee engagement activities. This effort is made to foster employee awareness that the Company's culture is an inherent part of the implementation of business and operational activities to achieve optimal performance.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture in daily work activities, the Company as a manufacturing industry player also always implements the culture of Occupational Safety and Health (K3). This implementation aims to create a safe and comfortable working environment, as well as minimize the risk of work accidents and occupational diseases.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE: ECONOMIC ASPECTS

Economic Performance (F.2.,F.3.)

In order to realize business growth in line with sustainability principles, the Company always strives to provide added value for all stakeholders. This commitment is realized, among other things, through effective and sustainable management of economic performance.

The management approach in managing economic performance aims to optimize the acquisition of business income in each financial year. Through this management, the Company can support the smooth financing of production facilities, supporting facilities, and various other operational needs, while making a positive contribution to stakeholders.

The implementation and supervision of the management of the Company's economic performance is under the

Departemen Finance & Accounting, dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan.

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2025 telah dilakukan melalui audit internal dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Komite Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar, dalam hal semua hal yang material.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Terkait dengan perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan, baik dari sisi pendapatan maupun laba rugi, telah diuraikan secara lebih rinci pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Tahun 2025.

Sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan. Hal ini tercermin dari capaian profit yang baik dengan tingkat liabilitas yang relatif rendah, sehingga menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang sehat dan terjaga dengan baik.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja melalui pengembangan instrumen keuangan maupun implementasi proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan operasional. Implementasi SMK3 merupakan

responsibility of the Finance & Accounting Division/ Department, with the support of the Corporate Secretary.

The evaluation of management of economic performance during 2025 has been carried out through an internal audit involving the Internal Audit Unit and the Audit Committee. In addition to the internal audit, the Company's economic performance is also audited by external auditors, namely Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, with a Public Accountant (AP) named Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA. From the results of the external audit, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the financial year ended December 31, 2025 have been presented reasonably, in terms of all material matters.

Comparison of Financial Performance Targets and Realization

Regarding the comparison between financial performance targets and their realization, both in terms of revenue and profit and loss, this has been elaborated in more detail in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Year 2025.

As conveyed in the Annual Report, the Company successfully recorded satisfactory financial performance. This is reflected in the achievement of good profits with a relatively low level of liabilities, indicating that the Company's financial condition is healthy and well-maintained.

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

The Company is always committed to improving performance through the development of financial instruments and project implementation in line with sustainable finance principles. This commitment is realized through various initiatives that support environmental, social, and governance (ESG) aspects in the Company's operational activities.

By 2025, the Company has successfully obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification which is implemented sustainably in the operational environment. The implementation

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan, sekaligus meminimalkan potensi kecelakaan kerja maupun risiko operasional lainnya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap aspek lingkungan, Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah penggantian lampu konvensional dengan lampu yang lebih hemat energi di area pabrik Perseroan. Hingga tahun 2025, Perseroan telah mengganti sebanyak 185 unit lampu dari total 260 unit lampu atau sekitar 71,15% dari keseluruhan lampu yang digunakan. Melalui program ini, konsumsi daya listrik per lampu berhasil diturunkan dari 36 watt menjadi 18 watt. Program penggantian lampu tersebut dilaksanakan terutama pada area produksi Perseroan.

Berdasarkan estimasi yang dilakukan, inisiatif ini mampu menghasilkan penghematan energi listrik sebesar 17.442 kWh per tahun atau setara dengan efisiensi biaya sekitar Rp24,4 juta per tahun. Pencapaian tersebut menunjukkan kontribusi positif Perseroan dalam meningkatkan efisiensi energi sekaligus menekan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga melakukan inisiasi penggunaan lampu berbasis solar panel yang telah melalui tahap uji coba pada tahun yang sama. Implementasi awal ini diperkirakan mampu menghasilkan konversi energi sebesar 1.314 kWh per tahun. Ke depan, Perseroan berencana untuk memperluas penggunaan lampu solar panel terutama pada area luar pabrik guna meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi sekaligus mendukung pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perseroan.

Di samping itu, pada tahun 2025 Perseroan juga tengah melakukan kajian dan pengembangan terkait tata kelola pengelolaan limbah. Inisiatif ini mencakup penataan ulang tata letak area penyimpanan limbah serta penerapan sistem mampu telusur (traceability) terhadap limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) maupun limbah domestik. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan limbah dilaksanakan secara tertib, terkontrol, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

of SMK3 is part of the Company's efforts to create a safe, healthy, and conducive work environment for all employees, while minimizing the potential for work accidents and other operational risks.

As a form of concern for environmental aspects, the Company also implements various initiatives to support more environmentally friendly operational practices. One of the steps that has been taken is the replacement of conventional lights with more energy-efficient lights in the Company's factory area. Until 2025, the Company has replaced as many as 185 units of lamps out of a total of 260 lamp units or around 71.15% of the total lamps used. Through this program, the electricity consumption per lamp has been successfully reduced from 36 watts to 18 watts. The lamp replacement program is carried out mainly in the Company's production area.

Based on the estimates made, this initiative is able to generate electrical energy savings of 17,442 kWh per year or equivalent to cost efficiency of around IDR 24.4 million per year. This achievement shows the Company's positive contribution in improving energy efficiency while reducing the environmental impact of operational activities.

In addition, in 2025 the Company will also initiate the use of solar panel-based lights that have gone through the trial stage in the same year. This initial implementation is estimated to be able to produce energy conversion of 1,314 kWh per year. In the future, the Company plans to expand the use of solar panel lamps, especially in the outdoor area of the factory to increase the use of renewable energy.

These efforts are expected to improve energy use efficiency while supporting the reduction of the environmental impact of the Company's operational activities.

In addition, in 2025 the Company is also conducting studies and developments related to waste management governance. This initiative includes rearranging the layout of waste storage areas and implementing a traceability system for Hazardous and Toxic Materials (B3 Waste) and domestic waste. This step is taken to ensure that the waste management process is carried out in an orderly, controlled manner, and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, while strengthening the Company's commitment to carrying out responsible and sustainable business practices.

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**



Selain memperbarui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Perseroan juga mengganti lampu biasa dengan lampu ramah lingkungan di area pabrik.



In addition to updating the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Company also replaced conventional lighting with environmentally friendly lamps in the factory area.



Perseroan telah melakukan pembaruan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.



The company has updated its Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to improve the effectiveness of risk management and create a safe and productive work environment.



Tahun 2025, Perseroan berhasil menyelesaikan instalasi Instalasi pengolahan Air Limbah (IPAL) yang kini telah beroperasi secara optimal, menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan kepatuhan lingkungan.



In 2025, the company successfully completed the installation of a wastewater treatment plant (WWTP), which is now operating optimally, demonstrating its commitment to sustainability and environmental compliance.



PT. Multi Prima Sejahtera Tbk berkomitmen penuh terhadap keselamatan dan keamanan kerja dengan menyelenggarakan Pelatihan Teknik Pemadaman Kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) bagi seluruh karyawan di lingkungan pabrik.



PT. Multi Prima Sejahtera Tbk conducted a Fire Extinguisher (APAR) & Fire Fighting Training at its plant facility, reinforcing the company's strong commitment to Occupational Health & Safety (K3).

Praktik Pengadaan
[3-3, 204-1]

Perseroan melaksanakan praktik pengadaan barang dan jasa sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara efektif dan berkelanjutan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sekaligus mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap proses pengadaan dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab guna meminimalkan potensi risiko penyimpangan, termasuk praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, maupun potensi terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengadaan diharapkan mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan juga telah memiliki prosedur yang jelas terkait proses seleksi, penilaian, serta evaluasi terhadap pemasok atau vendor, baik untuk pengadaan material, bahan pendukung, maupun jasa. Proses evaluasi tersebut dilaksanakan secara konsisten dan terukur guna memastikan bahwa pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan mampu memenuhi standar dan persyaratan yang berlaku, termasuk persyaratan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui proses seleksi dan evaluasi yang ketat, Perseroan berupaya memastikan kualitas barang dan jasa yang diperoleh sekaligus mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sebagai bagian dari kontribusi terhadap penguatan industri nasional dan perekonomian domestik. Komitmen tersebut tercermin dari upaya Perseroan dalam memprioritaskan kerja sama dengan pemasok atau vendor lokal maupun pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia.

Procurement Practices
[3-3, 204-1]

The Company carries out the practice of procurement of goods and services as part of efforts to meet the company's operational needs effectively and sustainably. The procurement process of goods and services is carried out by paying attention to the principles of efficiency, transparency, accountability, and fairness. The application of these principles is a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance while supporting sustainable business practices.

In its implementation, the Company always ensures that every procurement process is carried out professionally and responsibly in order to minimize potential risks of irregularities, including corrupt practices, receipt of gratuities, and the potential for unfair business competition. Therefore, all parties involved in the procurement process are expected to comply with the policies and procedures set by the Company.

The Company also has clear procedures related to the selection, assessment, and evaluation process of suppliers or vendors, both for the procurement of materials, supporting materials, and services. The evaluation process is carried out consistently and measurably to ensure that suppliers who cooperate with the Company are able to meet applicable standards and requirements, including requirements in the implementation of Quality Management Systems, Occupational Safety and Health Management Systems, and Environmental Management Systems. Through a rigorous selection and evaluation process, the Company strives to ensure the quality of the goods and services obtained while supporting the smooth operation of the company.

In addition, the Company is also committed to supporting the Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) program as part of its contribution to strengthening the national industry and the domestic economy. This commitment is reflected in the Company's efforts to prioritize cooperation with local suppliers or vendors as well as suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia.

By 2025, the Company was make various efforts to improve supplier management by expanding the number of suppliers that have competitive price and quality variations. This step is carried out as part of the Company's strategy to improve cost efficiency while ensuring the availability of quality goods and services to support operational activities.

This effort is reflected in the increase in the proportion of local suppliers which will reach 81.82% in 2025, an increase of 6.31% compared to the previous year which was recorded at 75.51%. As such, most of the suppliers or vendors partnered with the Company are local suppliers or operating in the territory of the Republic of Indonesia.

Sementara itu, proporsi pemasok yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia tercatat sebesar 18,18% pada tahun 2025, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 24,49%. Penurunan tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kerja sama dengan pemasok lokal tanpa mengesampingkan aspek kualitas, kapasitas, serta daya saing harga.

Peningkatan proporsi pemasok lokal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam mencari pemasok yang mampu menyediakan produk dengan kualitas yang baik serta harga yang kompetitif. Hal tersebut juga selaras dengan arah kebijakan Perseroan yang senantiasa berorientasi pada upaya cost reduction di setiap aspek operasional.

In the future, the Company will continue to encourage increased cooperation with local suppliers who have quality, capacity, and standards that are in accordance with the Company's operational needs to support the sustainability of business activities.

Through transparent, responsible, and sustainability-oriented procurement management, the Company hopes to build strong and sustainable partnership relationships with suppliers, while making a positive contribution to national economic growth.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai upaya peningkatan (improvement) dalam pengelolaan pemasok dengan memperluas jumlah pemasok yang memiliki variasi harga serta kualitas yang kompetitif. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi biaya sekaligus memastikan ketersediaan barang dan jasa yang berkualitas dalam mendukung kegiatan operasional.

Upaya tersebut tercermin dari peningkatan proporsi jumlah pemasok lokal yang mencapai 81,82% pada tahun 2025, meningkat sebesar 6,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 75,51%. Dengan demikian, sebagian besar pemasok atau vendor yang bermitra dengan Perseroan merupakan pemasok lokal atau yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia.

Sementara itu, proporsi pemasok yang berasal dari luar wilayah Republik Indonesia tercatat sebesar 18,18% pada tahun 2025, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 24,49%. Penurunan tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kerja sama dengan pemasok lokal tanpa mengesampingkan aspek kualitas, kapasitas, serta daya saing harga.

Peningkatan proporsi pemasok lokal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam mencari pemasok yang mampu menyediakan produk dengan kualitas yang baik serta harga yang kompetitif. Hal tersebut juga selaras dengan arah kebijakan Perseroan yang senantiasa berorientasi pada upaya cost reduction di setiap aspek operasional.

Ke depan, Perseroan akan terus mendorong peningkatan kerja sama dengan pemasok lokal yang memiliki kualitas, kapasitas, serta standar yang sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan guna mendukung keberlanjutan kegiatan usaha.

Melalui pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berharap dapat membangun hubungan kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan para pemasok, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Kebijakan Anti Korupsi

[2-15, 3-3, 205-3]

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi Good Corporate Governance (GCG), Perseroan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan mendukung berbagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang bersih, transparan, dan berintegritas. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya mencegah serta memberantas praktik KKN, gratifikasi, dan pencucian uang di lingkungan kerja. Komitmen ini merupakan wujud nyata Perseroan dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bersih dan bertanggung jawab dengan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan terhadap segala bentuk praktik korupsi dan gratifikasi di lingkungan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan di setiap tingkat dan jenjang organisasi.

Kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan pada tahun 2025. Melalui kegiatan tersebut, seluruh karyawan diharapkan memahami serta menerapkan prinsip etika bisnis yang terbuka, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan aktivitas operasional. Hal ini sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Dalam pelaksanaannya, seluruh karyawan dilarang menerima gratifikasi, imbalan, suap, maupun bentuk pemberian lain yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Apabila karyawan mengetahui atau menemukan indikasi tindakan fraud atau pelanggaran etika, karyawan dapat melaporkannya melalui mekanisme pengaduan yang

Anti-Corruption Policy

[2-15, 3-3, 205-3]

In order to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company always prioritizes business management that is free from the practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company supports various efforts to create a clean, transparent, and integrity business climate. Therefore, the Company consistently strives to prevent and eradicate the practice of KKN, gratuities, and money laundering in the work environment. This commitment is a tangible manifestation of the Company in building a corporate culture that upholds integrity and increases the trust of stakeholders.

As stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes, the Company is committed to carrying out business activities in a clean and responsible manner by implementing preventive measures against all forms of corruption and gratuity practices within the Company. This commitment is realized through the implementation of anti-corruption and anti-fraud policies that apply to all members of the Company at every level and level of the organization.

The anti-corruption policy as stated in the Company's Code of Ethics has been socialized to all employees through socialization and counseling activities that was carried out in 2025. Through these activities, all employees are expected to understand and apply the principles of business ethics that are open, honest, and responsible in carrying out operational activities. This is in line with the application of GCG principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In its implementation, all employees are prohibited from receiving gratuities, rewards, bribes, or other forms of giving that can affect objectivity in carrying out their duties and responsibilities. If an employee knows or finds an indication of fraud or ethical violations, employees can report it through the complaint mechanism available in the Company's whistleblowing system. The Company

tersedia dalam sistem whistleblowing system Perseroan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor sebagai bentuk perlindungan terhadap pihak yang melaporkan dugaan pelanggaran.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait kebijakan anti-fraud, anti-suap (anti-bribery), serta pencegahan berbagai bentuk pelanggaran etika lainnya kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini diikuti oleh 100% karyawan Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya penerapan integritas, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mencegah keterlibatan dalam segala bentuk tindakan korupsi dan fraud. Sejalan dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus maupun indikasi tindak korupsi yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Apabila memiliki informasi bentuk tindakan korupsi atau Fraud, dapat melaporkan melalui sarana pengaduan sistem Perseroan. Dapat mengirimkan email ke: whistleblowing@multiprimasejahtera.net



Kebijakan antikorupsi dalam kode etik Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui penyuluhan pada tahun 2025.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

guarantees the confidentiality of the identity of the complainant as a form of protection for the party who reports the alleged violation.

By 2025, the Company has conducted socialization activities related to anti-fraud, anti-bribery, and the prevention of various other forms of ethical violations for all employees. This activity was attended by 100% of the Company's employees as a testament to their commitment to enhancing the understanding and awareness of all Company personnel regarding the importance of implementing integrity, transparency, and compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Company further encourages all employees to actively participate in preventing involvement in all forms of corruption and fraud. In alignment with the various efforts undertaken, throughout 2025, no cases or indications of corruption have occurred within the Company's operational activities.

If you have information on the form of corruption or fraud, you can report it through the Company's system complaint mechanism. Can send an email to: whistleblowing@multiprimasejahtera.net



The anti-corruption policy in the Company's code of ethics has been socialized to all employees through counseling in 2025.

**Kinerja Keberlanjutan: Aspek Umum Biaya
Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4.]**

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 88.414.000,- juta untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

**Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan
Penggunaan Material [3-3, 301-1] [F.5.]**

Perseroan menggunakan material untuk mendukung proses produksi dan pengemasan yang merupakan bagian dari kegiatan usahanya. Meskipun penggunaan material masih didominasi oleh material tidak terbarukan, namun Perseroan berupaya untuk menggunakan material dengan bijaksana dalam upaya meminimalkan dampak degradasi lingkungan dan melestarikan lingkungan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola penggunaan material dalam aktivitas produksinya secara bijaksana dan efisien tanpa mengurangi kualitas produk. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan scrap produk untuk dimanfaatkan kedalam kegiatan yang bermanfaat. Pemanfaatan ulang scrap untuk keperluan lain seperti untuk cor bangunan, jalan, selain itu pemanfaatan scrap yang terdapat oli diproses terlebih dulu untuk dan sisa oli dapat digunakan kembali untuk keperluan pelumasan mesin manufaktur. Upaya tersebut mampu mengurangi dampak pembuangan scrap secara langsung.

**Konsumsi Energi
[3-3, 302-1, 302-2] [F.6., F.7.]**

Untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional, Perseroan membutuhkan sumber energi yang digunakan untuk mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik, kendaraan operasional, serta fasilitas pendukung lainnya di seluruh wilayah operasional. Sumber energi yang digunakan Perseroan antara lain energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Perseroan menyadari bahwa sebagian besar pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung pada bahan bakar fosil, yang bersifat tidak terbarukan dan menjadi salah satu faktor utama terjadinya degradasi lingkungan serta perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi dampak lingkungan tersebut melalui pengelolaan energi yang efisien dan berkelanjutan.

Berikut ini disajikan tabel yang menjabarkan total konsumsi energi dan intensitas energi Perseroan dalam proses produksi selama tiga (3) tahun terakhir:

**Sustainability Performance: General Aspects
Environmental Management Costs [F.4.]**

During 2025, the Company has allocated funds of IDR 88,414,000 million to support the implementation of environmental management.

**Sustainability Performance: Environmental Aspects
Material Usage [3-3, 301-1] [F.5.]**

The Company uses materials to support the production and packaging process which is part of its business activities. Although the use of materials is still dominated by non-renewable materials, the Company strives to use materials wisely in an effort to minimize the impact of environmental degradation and preserve the environment.

The Company is committed to managing the use of materials in its production activities wisely and efficiently without compromising product quality. One of the efforts made is to use product scraps to be used in useful activities. Reuse of scrap for other purposes such as for casting buildings, roads, in addition to the use of scrap containing oil is processed first for and the rest of the oil can be reused for the purpose of lubricating manufacturing machinery. These efforts are able to reduce the impact of direct scrap disposal.

**Energy Consumption
[3-3, 302-1, 302-2] [F.6., F.7.]**

To ensure the smooth running of operational activities, the Company requires energy sources used to operate electronic facilities and infrastructure, operational vehicles, and other supporting facilities throughout its operational areas. The energy sources used by the Company include electrical energy and Fuel Oil (BBM).

The Company realizes that most of the fulfillment of energy needs still depends on fossil fuels, which are non-renewable and are one of the main factors in environmental degradation and climate change. Therefore, the Company is committed to mitigating these environmental impacts through efficient and sustainable energy management.

The following table is presented describing the Company's total energy consumption and energy intensity in the production process over the past three (3) years:

Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption

Satuan Unit	Sumber Energi Energy Sources	2025	2024	2023
Mega Joule	Solar Solar	88.218	81.551	74.631
Mega Joule	Listrik Electric	4.537.660	4.067.568	3.395.268
Mega Joule	Total keseluruhan Energi Total Energy	4.625.878	4.149.119	3.469.899
Mega Joule / Pcs	Intensitas Energi Energy Intensity	0.299	0.285	0,271

Secara umum, total konsumsi energi Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume produksi, yang sejalan dengan pertumbuhan operasional Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menerapkan langkah-langkah efisiensi energi di berbagai area operasional guna meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menjaga kinerja operasional yang optimal.

**Pengelolaan Air
[3-3, 303-5] [F.8.]**

Dalam menjalankan aktivitas operasional, baik kegiatan produksi maupun aktivitas pendukung operasional, Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan air. Sumber air yang digunakan Perseroan berasal dari air tanah.

Perseroan menyadari bahwa pemanfaatan air harus dilakukan secara bertanggung jawab, mengingat ketersediaan air bersih di bumi semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien serta menjaga kualitas sumber air agar tidak tercemar.

Berikut ini disajikan tabel yang menjabarkan volume penggunaan air Perseroan selama tiga (3) tahun terakhir:

Total Penggunaan Air | Total Water Consumptions

Satuan Unit	Sumber Energi Energy Sources	2025	2024	2023
Liter Liter	Air Tanah Groundwater	14.830.000	14.421.000	14.561.000

Upaya pengelolaan air ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sekaligus mendukung efisiensi sumber daya di seluruh wilayah operasional perusahaan.

In general, the Company's total energy consumption increased compared to the previous year. This increase was mainly due to the increase in production volume, which was in line with the Company's operational growth. Nevertheless, the Company continues to strive to implement energy efficiency measures in various operational areas to minimize environmental impact while maintaining optimal operational performance.

**Water Management
[3-3, 303-5] [F.8.]**

In carrying out operational activities, both production activities and operational support activities, the Company is highly dependent on the availability of water. The water source used by the Company comes from groundwater.

The Company realizes that water utilization must be done responsibly, considering that the availability of clean water on earth is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to using water efficiently and maintaining the quality of water sources so that it is not polluted.

The following table is presented which describes the volume of water use of the Company for the last three (3) years:

Keanekaragaman Hayati

[F.9., F.10]

Sejak pertama kali didirikan, wilayah tempat Perseroan beroperasi tidak berada di maupun dekat dengan daerah konservasi atau kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati melalui program penghijauan. Upaya ini dilakukan dengan menanam pohon di lahan yang tersedia di lingkungan sekitar pabrik, serta memastikan bahwa kegiatan penghijauan tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan di seluruh area sekitar pabrik.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan, sekaligus mendukung keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

[3-3, 305-1, 305-2] [F.11., F.12.]

Tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas industri memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu isu lingkungan yang saat ini menjadi perhatian global adalah pemanasan global, yang menimbulkan berbagai permasalahan dan berpotensi mengancam keberlangsungan hidup manusia serta ekosistem di bumi. Fenomena ini terutama disebabkan oleh meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berkontribusi terhadap penipisan lapisan ozon dan peningkatan suhu global.

Sebagai pelaku industri yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mengurangi emisi GRK. Dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah dan kebijakan yang berkaitan dengan reduksi emisi GRK, salah satunya adalah melakukan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan. Hasil perhitungan ini digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen dalam merumuskan strategi pengurangan emisi GRK di masa mendatang.

Dalam perhitungan emisi GRK, Perseroan mengklasifikasikan emisi ke dalam dua kategori, yaitu:

Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) – emisi yang bersumber langsung dari kegiatan operasional di dalam pabrik, termasuk pengoperasian peralatan produksi, pengolahan limbah, dan kegiatan operasional lainnya.

Biodiversity

[F.9., F.10]

Since its inception, the area where the Company operates is not located in or close to conservation areas or areas that have biodiversity based on applicable laws and regulations. Nevertheless, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation through reforestation programs. This effort is carried out by planting trees on available land in the environment around the factory, as well as ensuring that the reforestation activities continue to be carried out in a sustainable manner throughout the area around the factory.

This step is part of the Company's efforts to create a green and sustainable environment, while supporting the balance of the ecosystem around the company's operational area.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

[3-3, 305-1, 305-2] [F.11., F.12.]

It is undeniable that industrial activities have a negative impact on the environment. One of the environmental issues that is currently of global concern is global warming, which causes various problems and has the potential to threaten the survival of humans and ecosystems on earth. This phenomenon is mainly caused by increasing Greenhouse Gas (GHG) emissions that contribute to the depletion of the ozone layer and the increase in global temperatures.

As an industry player committed to environmental sustainability, the Company fully supports the government's efforts to reduce GHG emissions. This support is realized through various steps and policies related to the reduction of GHG emissions, one of which is to calculate the GHG emissions produced. The results of this calculation are used as management evaluation material in formulating strategies to reduce GHG emissions in the future.

In the calculation of GHG emissions, the Company classifies emissions into two categories, namely:

Direct GHG Emissions (Scope 1) – emissions that are directly sourced from operational activities within the plant, including the operation of production equipment, waste treatment, and other operational activities.

Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) – emisi yang bersumber dari penggunaan energi di luar aktivitas operasional langsung, terutama penggunaan listrik yang diperoleh dari pihak ketiga.

Berikut ini disajikan tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang dilepaskan, beserta intensitas emisi per unit produk selama tiga (3) tahun terakhir:

Indirect GHG Emissions (Scope 2) – emissions that come from energy use outside of direct operational activities, especially the use of electricity obtained from third parties.

The following is a table describing the amount of GHG emissions Scope 1 and 2 released, along with the emission intensity per unit of product over the last three (3) years:

Aspek Emisi kgCO2eq | Emission Aspect kgCO2eq

Satuan Unit	Sumber Energi Energy Sources	2025	2024	2023
kgCO2eq	Cakupan 1 Scope 1	7.060	6.526	5.973
kgCO2eq	Cakupan 2 Scope 2	1.090.930,08	981.497,72	819.272,80
kgCO2eq	Total keseluruhan Emisi GRK Total GHG Emissions	1.101.989,99	988.024,07	825.245,37
kgCO2eq / Pcs	Intensitas Emisi Emission Intensity	0,071201	0,068033	0,064349

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional, sekaligus mendukung upaya nasional dan global dalam mengurangi emisi GRK serta mitigasi perubahan iklim.

Secara umum, total emisi yang dilepaskan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total konsumsi energi untuk memenuhi aktivitas produksi yang turut mengalami peningkatan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

[3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Limbah merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan. Limbah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Non B3.

Kedua jenis limbah tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Berikut ini disajikan tabel yang menjabarkan total limbah yang dihasilkan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

This approach reflects the Company's commitment to managing the environmental impact of its operations, while supporting national and global efforts to reduce GHG emissions and mitigate climate change.

In general, the total emissions released increased from the previous year. The increase was caused by a increase in total energy consumption to meet production activities, which also increased.

Waste and Effluent Management

[3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Waste is an inseparable part of the Company's production activities. The waste produced is classified into two categories, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and Non-B3 Waste.

Both types of waste have the potential to have a negative impact on the environment if not managed properly. Therefore, the Company is committed to managing waste responsibly as part of efforts to preserve the environment. The following is a table that describes the total waste generated by the Company over the past three years:

Total Limbah yang dihasilkan | Total Waste Generated

Satuan Unit	Jenis Limbah Types of Waste	2025	2024	2023
Ton Ton	Limbah B3 B3 waste	126,28	52,41	68,44
Ton Ton	Limbah Non B3 Non-B3 Waste	42,70	15,60	15,85
Ton Ton	Total Keseluruhan Limbah Total Waste	168,98	78,01	84,29

Peningkatan jumlah Limbah B3 pada tahun 2025 disebabkan oleh Perseroan melakukan pembuangan limbah secara periodik atas beberapa tahun terakhir yang sebelumnya tidak rutin dibuang. Hal ini menjadikan total Limbah B3 tercatat lebih tinggi pada tahun tersebut, namun tetap dikelola sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis limbahnya:

Limbah B3: Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pengelolaan limbah B3. Izin ini menjamin bahwa pengelolaan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga meminimalkan risiko pencemaran lingkungan.

Limbah Non B3: Perseroan menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengelola limbah non-B3, sehingga dapat mengurangi volume limbah yang dibuang ke lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tumpahan atau pencemaran yang disebabkan oleh limbah B3 maupun Non B3, menunjukkan efektivitas pengelolaan limbah Perseroan serta komitmen terhadap praktik operasional yang aman dan berkelanjutan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4.]

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 462,18 juta yang digunakan untuk biaya update Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan biaya pengolahan limbah guna mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan [F.16.]

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai

The increase in the amount of B3 Waste in 2025 is due to the Company conducting periodic waste disposal in recent years that were not previously routinely disposed of. This makes the total B3 Waste recorded higher that year, but it is still managed according to applicable procedures and regulations.

Waste management is carried out according to the type of waste:

B3 Waste: The Company collaborates with third parties that have an official permit from the Ministry of Environment and Forestry for the management of B3 waste. This permit guarantees that management is carried out in accordance with applicable laws and regulations, thereby minimizing the risk of environmental pollution.

Non-B3 Waste: The Company applies the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept to manage non-B3 waste, so that it can reduce the volume of waste disposed of into the environment.

Throughout 2025, there were no spills or pollution caused by B3 or Non-B3 waste, demonstrating the effectiveness of the Company's waste management and commitment to safe and sustainable operational practices.

Environmental Management Costs [F.4.]

During 2025, the Company has allocated funds of IDR 462.18 million which was used for the cost of updating the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and waste treatment costs to support the implementation of environmental management.

Environmental Complaint Mechanism [F.16.]

The Company's commitment to focus on fulfilling its obligations for environmental conservation is realized by always prioritizing various efficiency efforts in managing

upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan secara langsung melalui sarana pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun buku.

Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial Keberagaman dan Kesetaraan [2-7, 3-3, 405-1] [F.18.]

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang berperan sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan sangat menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh tenaga kerja. Penerapan prinsip tersebut dimulai dari rekrutmen tenaga kerja, pelaksanaan program pelatihan, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi.

Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa berperilaku transparan dan adil, termasuk di dalamnya memberikan kesempatan berkarier yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, etnis, golongan, dan usia. Pemberian kesempatan untuk berkarier dengan posisi jabatan yang lebih tinggi umumnya didasarkan pada hasil kinerja dan etos kerja yang diberikan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

waste impacts of operational activities as well as environmental monitoring and assessment.

To ensure that environmental management is carried out in line with the provisions of applicable regulations and laws, the Company opens opportunities for stakeholders to report complaints directly through the means of complaint on environmental problems resulting from the Company's operational activities.

Thanks to the commitment to prioritize the implementation of environmental responsibility, there were no complaints to the Company for losses caused by environmental pollution carried out by the Company during 2025. The Company also does not receive fines and sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management during the financial year.

Sustainability Performance: Social Aspects Diversity and Equality [2-7, 3-3, 405-1] [F.18.]

The Company realizes that Human Resources (HR) is a valuable asset that plays a role in determining the success of achieving the Company's goals. Therefore, the Company strives to carry out human resource management by referring to the applicable laws and regulations, especially Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The management aims to produce superior and highly competitive human resources.

In managing human resources, the Company strongly upholds the principles of diversity and equality for all employees. The application of these principles starts from labor recruitment, implementation of training programs, career development, to the provision of remuneration.

The Company is also committed to always behave transparently and fairly, including providing equal career opportunities for all employees, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, and age. The provision of career opportunities with higher positions is generally based on the performance results and work ethic provided to support the Company's business sustainability.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

SDM yang dimiliki oleh Perseroan terdiri atas karyawan yang memiliki kontrak kerja dengan Perseroan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, area operasi, dan level organisasi:

The human resources owned by the Company consist of employees who have an employment contract with the Company. The following is the composition of the Company's employees based on gender, employment status, area of operation, and organizational level:

Komposisi Karyawan | Employee Composition

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Man	Perepempuan Woman	Laki-Laki Man	Perepempuan Woman	Laki-Laki Man	Perepempuan Woman
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status						
Karyawan Tetap Permanent Employees	97	22	91	18	86	18
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	24	7	29	9	27	8
Jumlah Total	121	29	120	27	113	26
Berdasarkan Area Operasi Based on Operation Area						
Pabrik Factory	93	22	97	20	91	19
Pemasaran Marketing	24	4	20	3	19	3
Kantor Pusat Head Office	3	4	3	4	3	4
Jumlah Total	120	30	120	27	113	26
Berdasarkan Level Organisasi Based on Organizational Level						
Eksekutif Executive	3	0	3	0	3	0
Manajer Manager	3	1	3	3	6	2
Pengawas Supervisor	8	2	7	0	4	2
Staf Staff	107	26	106	25	100	22
Jumlah Total	121	29	119	28	113	26

Selain karyawan, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja dari pihak eksternal atau tenaga outsourcing untuk melakukan aktivitas operasional yang sifatnya proyek, sehingga pengerjaannya hanya membutuhkan waktu tertentu/ sementara.

In addition to employees, the Company also uses external or outsourced personnel to carry out operational activities that are project-like, so that the work only takes a certain / temporary time.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Child Labor and Forced Labor [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

The Company always ensures that it does not employ child laborers and the elimination of forced labor in accordance with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18

Regarding the prohibition of the use of child labor, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is at least 18 years old.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin, dan hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, the form of implementation of the elimination of forced labor is reflected in the existence of restrictions on operational hours, requirements for applying for overtime, the provision of work rewards, leave, permits, and employee holidays in accordance with applicable laws and regulations.

Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya kasus penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa yang dilakukan di area operasional Perseroan.

During the reporting period, there were no recorded cases of the use of child labor and forced labor practices carried out in the Company's operational areas.

Kepegawaian, Upah Minimum Regional [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Staffing, Regional Minimum Wage [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Dalam mendapatkan SDM yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional, Perseroan melakukan penyaringan dan seleksi atau disebut sebagai proses rekrutmen karyawan. Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan, Perseroan telah menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pelamar. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses rekrutmen yang berakibat negatif bagi keberlangsungan usaha di masa depan.

Recruitment and Turnover

In obtaining professional human resources and in accordance with business and operational needs, the Company conducts screening and selection or referred to as the employee recruitment process. In carrying out the employee recruitment process, the Company has determined certain criteria that must be met by applicants. This aims to avoid mistakes in the recruitment process that have negative consequences for the sustainability of the business in the future.

Berikut ini adalah jumlah karyawan baru yang direkrut oleh Perseroan dan pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin, area operasi, dan kelompok usia:

The following are the number of new employees recruited by the Company and the turnover of employees by gender, area of operation, and age group:

Perputaran Karyawan | Employee Turn Over

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Baru New employees	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New employees	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New employees	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Laki-laki A Man	0	3	0	3	2	0
Perempuan Woman	12	3	10	7	0	0
Jumlah Total	12	6	10	10	2	0
Berdasarkan Area Operasi Based on Operation Area						
Pabrik Factory	12	6	10	10	2	0
Pemasaran Marketing	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	12	6	10	10	2	0
Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group						
<25 tahun	7	1	4	0	2	0
25-35 tahun	5	3	6	2	0	0
36-45 tahun	0	0	0	0	0	0
46-55 tahun	0	0	0	0	0	0
>55 tahun	0	2	0	8	0	0
Jumlah Total	12	6	10	10	2	0

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

Pemenuhan Hak Karyawan

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi ide dan inovasi, dedikasi, dan kerja keras para karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagai timbal balik atas kewajiban para karyawan kepada Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan agar tetap produktif adalah dengan memberikan remunerasi berupa imbalan atas jasa karyawan atau gaji. Besaran gaji yang diberikan umumnya mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan dengan level organisasi terendah. Sedangkan untuk karyawan yang memiliki level jabatan tinggi, pemberian gaji juga dilihat dari hasil kinerja dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.

Perseroan juga memberikan beberapa insentif lainnya, seperti Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta insentif lembur bagi karyawan yang bekerja melebihi jam operasional. Seluruh komponen remunerasi tersebut diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap.

Selain pemberian remunerasi, Perseroan memberikan cuti melahirkan bagi para karyawan perempuan yang sedang mengandung dan para karyawan laki-laki yang menemani istrinya melahirkan. Dalam tabel berikut ini, tertera jumlah karyawan yang telah mendapatkan cuti melahirkan:

Jumlah Karyawan yang telah Mendapatkan Cuti Melahirkan
Number of Employees Who Have Received Maternity Leave

Jenis Kelamin By Gender	2025	2024	2023
Laki-laki A Man	6	2	1
Perempuan Woman	2	1	0
Jumlah Total	8	3	1

Fulfillment of Employee Rights

We realize that the Company's business continuity is inseparable from the contribution of ideas and innovations, dedication, and hard work of our employees. Therefore, the Company is committed to fulfilling the rights of employees in return for employees' obligations to the Company, in accordance with applicable laws and regulations.

One of the efforts made to improve employee welfare to remain productive is to provide remuneration in the form of rewards for employee services or salaries. The amount of salary given generally refers to the Regional Minimum Wage (UMR) for employees at the lowest organizational level. As for employees who have a high level of position, the salary is also seen from the results of performance and contributions that have been given to the Company.

The Company also provides several other incentives, such as Hari Raya Allowance (THR), BPJS Health and Employment, as well as overtime incentives for employees who work beyond operational hours. All components of remuneration are given to all employees of the Company, both permanent and non-permanent status.

In addition to providing remuneration, the Company provides maternity leave for female employees who are pregnant and male employees who accompany their wives to give birth. In the following table, the number of employees who have received maternity leave is listed:

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

Education and Training

[3-3, 404-2] [F.22.]

The Company realizes that employee competence is the key to business progress and sustainability. Therefore, the Company organizes various trainings and education to develop employee competencies. Training and Education are carried out comprehensively, consisting of training for non-technical skills (soft skills) and technical skills (hard skills) with a total of 404 hours of training by 2025. The following is a list of trainings that have been attended by the Company's employees during 2025:

Pendidikan dan Pelatihan

[3-3, 404-2] [F.22.]

Perseroan menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan Pendidikan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan dan Pendidikan dilakukan secara komprehensif, terdiri dari pelatihan untuk keterampilan non-teknis (soft skill) dan teknis (hard skill) dengan total pelatihan selama 404 jam pada tahun 2025. Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2025:

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2025 | Employee Training List for 2025

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	20 Januari 2025 January, 20 2025	Indonesia	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
2.	18 Februari 2025 February, 18 2025	Indonesia	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025" Webinar "Economic and Financial Outlook in 2025"	OJK Institute
3.	25 Februari 2025 February, 25 2025	Indonesia	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan" Webinar "The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability"	OJK Institute
4.	20 Maret 2025 March, 20 2025	Indonesia	Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards" Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
5.	22 Maret 2025 March, 22 2025	Indonesia	Webinar Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era Webinar Customer Experience: Strategies for Success in the Digital Era	OJK Institute
6.	20 Mei 2025 May, 20 2025	Indonesia	Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts" Webinar "GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7.	17 Juni 2025 June, 17 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Pendaftaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" ICSA Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8.	19 June 2025 June, 19 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools" ICSA Webinar "Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9.	14 Agustus 2025 August, 14 2025	Indonesia	Webinar Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Webinar on Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute
10.	23 September 2025 September, 23 2025	Indonesia	Webinar IDX-UN SSE: "Workshop on IFRS Sustainability Standards" IDX-UN SSE Webinar: "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
11.	8-9 Oktober 2025 October, 8-9 2025	Indonesia	KPI : Aligning Organization's Performance KPI: Aligning Organization's Performance	PPM Manajemen
12.	14 Oktober 2025 October, 14 2025	Indonesia	Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey" Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13.	13 Oktober 2025 October, 13 2025	Indonesia	Webinar Pendaftaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

14.	21 Oktober 2025 October, 20 2025	Indonesia	Webinar ICSA "Memberdayakan Komunitas, Memperkuat Keberlanjutan" ICSA Webinar "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15.	7 November 2025 November, 7 2025	Indonesia	Webinar "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance" Webinar "Dari Kepatuhan Menuju Kepercayaan: Mendefinisikan Ulang ACGS melalui ESG dan Tata Kelola Digital"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16.	2 Desember 2025 December, 2 2025	Indonesia	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" Webinar "Exploring Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17.	9 Desember 2025 December, 9 2025	Indonesia	Webinar Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi dan Inovasi Canggih dalam Anti-Penipuan Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18.	3-5 Februari 2025 February 3-5, 2025	Indonesia	Training Sertifikat Damkar Firefighter Certificate Training	PT. Fire Safety Indonesia
19.	5-7 Agustus 2025 August 5-7, 2025	Indonesia	Training Sertifikat Patugas P3K First Aid Officer Certificate Training	PT Daya Hidup Semesta (4 Life)
20.	8-9 Oktober 2025 October 8-9, 2025	Indonesia	Training KPI KPI Training	PPM Manajemen
21.	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Indonesia	Internalisasi Anti Fraud & Literasi keuangan Internalization of Anti Fraud & Financial Literacy	Arasy Smile
22.	7-15 Oktober 2025 October 7-15, 2025	Indonesia	Kompetensi Tenaga Listrik Kelistrikan/KEMENAKER RI Electrical Power Competence/Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Triksa Astra Faras
23.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Indonesia	Pengetahuan Produk Busi Spark Plug Product Knowledge	Internal

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10] [F.21.]

Salah satu faktor penting yang perlu diterapkan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan memiliki prioritas yang besar terhadap pemenuhan aspek K3 kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain karyawan, tenaga kerja outsourcing yang bekerja, maupun para tamu yang mengunjungi area operasional Perseroan, terutama area pabrik. Perseroan senantiasa menekan angka kecelakaan kerja hingga nol (zero accident) dalam proses bisnis, baik dalam proses produksi maupun operasional. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan sosialisasi terhadap penerapan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengikuti pedoman Sistem Manajemen K3 sebagai upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Perseroan telah melaksanakan beberapa program yang terkait dengan penerapan K3L, misalnya dengan menyediakan prosedur K3 yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan prasarana bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, menyelenggarakan pelatihan berkala terkait penggunaan Alat Pemadam Api Ringan, dan menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Occupational Health and Safety

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10] [F.21.]

One of the important factors that need to be applied in realizing a sustainable business is the aspect of Occupational Health and Safety (K3). The Company has a high priority for fulfilling the K3 aspect to all stakeholders, including employees, outsourced workers who work, and guests who visit the Company's operational areas, especially the factory area. The Company always reduces the number of work accidents to zero (zero accidents) in business processes, both in the production process and operations. The Company always evaluates and socializes the implementation of K3 to create a safe and comfortable working environment for all employees.

In order to realize this, the Company has followed the guidelines of the K3 Management System as an effort to control the risk of work accidents. The Company has implemented several programs related to the implementation of K3L, for example by providing adequate K3 procedures, emergency response readiness in facilities and infrastructure in the event of a fire, installing evacuation route instructions, organizing periodic training related to the use of Light Fire Extinguishers, and providing First Aid Kits in Accidents (P3K).

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya keamanan dan layaknya sarana dan prasarana kerja bagi karyawan, melalui pengecekan dan manajemen risiko yang selalu dijalankan Perseroan selalu memperbaiki infrastruktur bangunan, penanggulangan K3 yang memadai, kelistrikan yang prima, dan memitigasi risiko adanya kecelakaan kerja melalui Tindakan preventif yang selalu menjadi prioritas utama.

Dengan upaya yang dilakukan untuk meng-implementasikan budaya K3, tidak terdapat kecelakaan kerja akibat kerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

Berikut ini disajikan tabel yang menjabarkan jumlah insiden kecelakaan kerja selama tiga (3) tahun terakhir:

The Company always ensures the fulfillment of safety and proper work facilities and infrastructure for employees, through checks and risk management that is always carried out by the Company always updating building infrastructure, adequate K3 countermeasures, excellent electricity, and mitigating the risk of work accidents through preventive measures which are always the top priority.

With the efforts made to implement the K3 culture, there are no work accidents due to work that occur in the Company's operational environment.

The following table presents the number of work accident incidents over the last three (3) years:

Insiden Accident	2025	2024	2023
Kecelakaan Ringan Minor Accident	1	0	0
Kecelakaan Fatal Fatality Accident	0	0	0



**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

Pelibatan Komunitas Lokal

[3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR ini merupakan realisasi dari kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan program CSR dengan mengacu pada butir-butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada Triple Bottom Line, yaitu People, Planet, dan Profit. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan CSR ini dapat berkontribusi secara positif bagi para pemangku kepentingan, seperti karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial dan membangun hubungan positif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program komunitas yang melibatkan karyawan maupun masyarakat luas.

1. Program Donor Darah "Pendekar Donor"

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah bertajuk "Pendekar Donor", yang diikuti oleh sekitar 150 peserta, terdiri dari karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar Pabrik Gunung Puteri – Bogor. Dari kegiatan ini, berhasil terkumpul sekitar 80 kantong darah, yang dimanfaatkan untuk membantu pihak yang membutuhkan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima darah, tetapi juga meningkatkan kepedulian sosial peserta, mendorong partisipasi karyawan dalam kegiatan volunteer, serta memperkuat hubungan Perseroan dengan komunitas lokal.

2. Program Donasi Pendidikan "Champion Student"

Perseroan juga menyelenggarakan program "Champion Student", yang memberikan bantuan tunai kepada putera dan puteri karyawan yang berprestasi, baik secara akademis (peringkat kelas dan prestasi tingkat kabupaten) maupun non-akademis (tingkat kabupaten) pada tahun 2025. Program ini berhasil menjangkau 8 anak yang menerima bantuan.

Program ini mendapat respons positif, karena:

1. Mendorong siswa, siswi untuk mempertahankan prestasi mereka.
2. Meningkatkan jiwa kompetitif dan motivasi belajar.
3. Memberikan dukungan terhadap kesejahteraan karyawan melalui perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Local Community Engagement

[3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

The Company is committed to carrying out community development activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. This CSR program is the realization of the Company's obligations related to the environment and society. In its implementation, the Company runs a CSR program by referring to the points of the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by the Triple Bottom Line, namely People, Planet, and Profit. The Company believes that the implementation of CSR can contribute positively to stakeholders, such as employees, the environment, and the surrounding community.

The Company is committed to providing social benefits and building positive relationships with the community around its operational area through various community programs involving employees and the wider community.

1. "Warrior Donor" Blood Donor Program

In 2025, the Company will hold a blood donation activity entitled "Warrior Donor", which was attended by around 150 participants, consisting of the Company's employees and the community around the Gunung Puteri Factory – Bogor. From this activity, around 80 bags of blood were collected, which were used to help those in need.

This activity not only provides direct benefits to blood recipients, but also increases participants' social awareness, encourages employee participation in volunteer activities, and strengthens the Company's relationship with the local community.

2. "Champion Student" Education Donation Program

The Company also organizes the "Champion Student" program, which provides cash assistance to the sons and daughters of employees who excel, both academically (class ranking and achievement at the district level) and non-academic (district level) by 2025. This program successfully reached 8 children who received assistance.

The program received a positive response, because:

1. Encourage students to maintain their achievements.
2. Increase competitive spirit and motivation to learn.
3. Provide support for employee well-being through attention to their children's education.

3. Donasi Sapi Kurban

Selain itu, Perseroan melakukan donasi 2 ekor sapi Qurban di Idul Adha 1447 H untuk masyarakat sekitar pabrik. Program ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal dan mendukung kegiatan sosial keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui ketiga program ini, Perseroan menunjukkan komitmen dalam memberdayakan komunitas lokal, mendukung pengembangan generasi penerus karyawan, meningkatkan kepedulian sosial, dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

3. Qurban Donation

In addition, the Company donated 2 Qurbani cows on Eid al-Adha 1447 H to the community around the factory. This program is a form of the Company's contribution in improving the welfare of local communities and supporting socio-religious activities that are beneficial to the community.

Through these three programs, the Company shows its commitment to empowering local communities, supporting the development of the next generation of employees, increasing social awareness, and strengthening harmonious relationships with the communities around the operational area.



Dalam rangka mewujudkan komitmen sosial perusahaan, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk melalui program CSR, menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada Senin, 10 November 2025, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan RS Permata Gunung Putri.



As part of its corporate social responsibility commitment, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk proudly held a Blood Donation Activity on November 10, 2025, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and Permata Gunung Putri Hospital.



Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Menyenggarakan Program Champion Student. Bantuan pendidikan kepada putra-putri karyawan di lingkungan pabrik, Gunung Putri Bogor.



In commemoration of the 80th anniversary of the Republic of Indonesia's independence, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. held the Champion Student Program. Educational assistance was provided to the children of employees in the Gunung Putri Bogor factory area.



Dalam semangat Idul Adha 1446H, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk melalui program CSR menyerahkan sumbangan hewan qurban kepada warga RW.16 Desa Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor pada Kamis, 5 Juni 2025.



In the spirit of Eid al-Adha 1446H, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk through its CSR program handed over sacrificial animal donations to residents of RW.16 Tlajung Udik Village, Gunung Putri, Bogor on Thursday, June 5, 2025.

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA

Pengembangan Inovasi yang Berkelanjutan [F.26.]

Perseroan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan melakukan pengurangan limbah B3 melalui modifikasi tank penampung agar jumlah efluen padat yang dikeluarkan dapat dikurangi sebesar 30%.

Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk [3-3, 417-1, 417-2, 417-3] [F.27, F28.]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga komitmennya dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui adanya jaminan dan pengendalian mutu produk dalam rangka memastikan bahwa produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah memenuhi persyaratan, standar, dan ketentuan yang berlaku dan sesuai spesifikasi yang diatur dalam surat kesepakatan dengan pelanggan.

Pemastian kualitas yang dilakukan Perseroan dimulai dari pemilihan vendor pemasok bahan baku dan komponen penunjang produksi, pengecekan mutu bahan baku yang digunakan, pengecekan alur proses produksi dan proses pengemasan hingga distribusi produk ke pelanggan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan inspeksi mutu atas peralatan/mesin yang digunakan pada proses produksi.

Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan informasi label kemasan produk yang dapat dilihat oleh pelanggan. Pencantuman informasi tersebut dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Informasi yang disajikan mencakup nomor seri produk, ukuran produk, jaminan produk yang sesuai dengan standar ISO 9001, dan cara penggunaan produk.

Perseroan juga menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki dampak positif dan negatif. Oleh sebab itu, Perseroan rutin memberikan pengetahuan atas produk (product knowledge) kepada para pelanggan dan publik untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam menggunakan produk Perseroan.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

Sustainable Innovation Development [F.26.]

The Company always makes continuous innovations in order to increase operational effectiveness and efficiency while creating added value for stakeholders.

The Company reduces B3 waste through modification of storage tanks so that the amount of solid effluent emitted can be reduced by 30%.

Product Safety and Security Information [3-3, 417-1, 417-2, 417-3] [F.27., F28.]

The Company always strives to maintain its commitment to producing high-quality products for customers. This commitment is realized through product quality assurance and control in order to ensure that the products produced and marketed meet the applicable requirements, standards, and provisions and in accordance with the specifications stipulated in the agreement letter with the customer.

The quality assurance carried out by the Company starts from the selection of suppliers of raw materials and production supporting components, checking the quality of the raw materials used, checking the flow of the production process and packaging process to the distribution of products to customers in accordance with the established procedures. In addition, the Company also routinely conducts quality inspections on equipment/machinery used in the production process.

All products marketed by the Company have been equipped with product packaging label information that can be seen by customers. The inclusion of the information was carried out by referring to the Regulation of the Minister of Trade No. 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning the Obligation to Include Labels in Indonesian on Goods. The information presented includes the product serial number, product size, warranty of the product in accordance with ISO 9001 standards, and how to use the product.

The Company is also aware that the products produced have both positive and negative impacts. Therefore, the Company routinely provides product knowledge to customers and the public to avoid negative impacts that may occur in using the Company's products.

**KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY**

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima laporan mengenai pelabelan produk, sanksi hukum terkait dengan masalah pelabelan dan komunikasi pemasaran, maupun keluhan atas dampak yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan.

Penarikan Produk Kembali [F.29.]

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak. Selama Perseroan beroperasi, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait recall product.

Kesetaraan Pelayanan dan Survei Kepuasan Pelanggan [F.17., F.30.]

Perseroan melakukan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan untuk itu perseroan melakukan survei berkala untuk menilai kepuasan pelanggan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

During the reporting period, the Company never received reports regarding product labeling, legal sanctions related to labeling and marketing communication issues, or complaints about the impact caused by the products produced.

Product Recall [F.29.]

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from customers by the manufacturer. In exchange, the customer will be compensated if the customer is proven to have received a recorded/damaged product. During the Company's operations, no products have been withdrawn from the market. In addition, the Company has also never received sanctions from the government/other authorities related to product recalls.

Service Equality and Customer Satisfaction Survey [f.17., F.30.]

The Company provides equal service to all customers, therefore, the Company conducts periodic surveys to assess customer satisfaction which is carried out twice a year. The following are the results of the customer satisfaction survey in the last 3 (three) years:

Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey

Uraian Description	2025	2024	2023
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Results	Baik Good	Baik Good	Baik Good





PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

2025

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI
Reference POJK 51/2017 and GRI Standard



EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

This year, the Company has not carried out an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to conduct internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report

REFERENSI SILANG GRI STANDARD | CROSS REFERENCE GRI STANDARD

GRI Standard		Halaman Page
GRI 2-22 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021		
Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	26
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	11
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak Reporting period, frequency, and contact point	11
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	11
GRI 2-5	External Assurance	70
Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	29
GRI 2-7	Karyawan Employees	57
Tata kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	34
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	34
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	34
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	34
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	34
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	34
GRI 2-15	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	50
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis Communication of critical concerns	34
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	36
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	34
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	37
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	37
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	37
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies, and practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	21
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	37
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	37 - 38
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	40
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	40
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	40
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	30
Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	41
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	64
GRI 203-2	Dampak Ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	64
GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	48

REFERENSI SILANG GRI STANDARD | CROSS REFERENCE GRI STANDARD

GRI 301 : Material 2016 Materials 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	52
GRI 302 : Energi 2016 Energy 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	52
GRI 303 : Air dan Efluen 2016 Water and Effluents 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	53
GRI 305 : Emisi 2016 Emissions 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	54
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	54
GRI 306 : Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 Effluents and Waste 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Water discharge by quality and destination	55
GRI 401 : Kepegawaian 2016 Employment 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	59
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	59
GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	59
GRI 403 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	62
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	62
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	62
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	62
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	62
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	62
GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	62
GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	62

REFERENSI SILANG GRI STANDARD | CROSS REFERENCE GRI STANDARD

GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan Programs for upgrading employee skills and transition	61
GRI 405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	57
GRI 408 : Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	58
GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	58
GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	17
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	48
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	66
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information labeling	66
GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	66

Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	10
B.1.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic aspect: 1). Kuantitas produksi atau jasa yang dijual quantity of products or services offered; 2). Pendapatan atau penjualan revenues or sales; 3). Laba atau rugi bersih net profit or loss; 4). Produk ramah lingkungan; dan environmentally-friendly products; and 5). Keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi Environmental aspect: 1). Konsumsi energi Energy consumption; 2). Jumlah pengurangan emisi Total emissions reduction; 3). Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4). pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	6
B.3.	Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	7
C.1.	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. Vision, mission and sustainability values.	27
C.2.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	26
C.3.	Skala usaha Scale of enterprise: 1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; Total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2). Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3). Persentase kepemilikan saham; dan Shareholding percentage; and 4). Wilayah operasional. Operational area.	26
C.4.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief description of products, services and business activities carried out.	29
C.5.	Keanggotaan pada asosiasi. Membership of associations.	30
C.6.	Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	30
D.1.	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1). Penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi Description of the organisation's sustainability value; 2). Penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan Description of any issues related to implementing Sustainable finance; 3). Penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan Keuangan berkelanjutan Description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4). pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan Performance achievements in relation to sustainable finance; and 5). Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in implementing sustainable finance. b. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance: 1). Pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan Performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2). Penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan). c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies: 1). Pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; Risk management related to economic, social and environmental aspects; 2). memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of opportunities and business prospects; and 3). Penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	21 21 21
E.1.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance	34
E.2.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	36

Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
E.3.	Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	37 - 38
E.4.	Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi Overview of stakeholders, including: 1). Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan Stakeholder involvement based on management assessment results; and 2). Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	41
E.5.	Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Obstacles faced in implementing sustainable finance.	41
F.1.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. Description of activities toward building a culture of sustainability.	44
F.2.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.	44
F.3.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	44
F.4.	Biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan. Environmental costs incurred.	52
F.5.	Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang. Use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.	52
F.6.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. Amount and intensity of energy used.	52
F.7.	Upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	52
F.8.	Penggunaan air. Water usage.	53
F.9.	Dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. The impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity	54
F.10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.	54
F.11.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	54
F.12.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievements toward the reduction of emissions.	54
F.13.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluents produced by type.	55
F.14.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Waste and effluents management mechanism	55
F.15.	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occurred (if any).	55
F.16.	Jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. Number and materiality of environmental complaints received and resolved.	56
F.17.	Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	67
F.18.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja. Equality of employment opportunities.	57
F.19.	Ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. The presence or absence of forced labor and child labor.	58
F.20.	Rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. Remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage	59
F.21.	Lingkungan kerja yang layak dan aman. A decent and safe work environment.	62
F.22.	Pelatihan dan pengembangan karyawan. Training and development for employees.	63
F.23.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion	64
F.24.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.	64
F.25.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. Social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	64
F.26.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of sustainable finance products and/or services.	66

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI
Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

Indeks POJK 51	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
F.27.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.	66
F.28.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan / atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Finance products and / or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.	66
F.29.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reasons.	67
F.30.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	67
G.1.	External Assurance	69
G.2.	Lembar Umpan Balik. Feedback Form.	77
G.4.	Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria	74

Referensi POJK 51/2017 dan Standar GRI
Reference POJK 51/2017 And GRI Standard

Logo	Tujuan TPB / SDGs Goals	Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformance to GRI Standards
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun Eradicating poverty in all its forms anywhere.	Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401-1
	Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Pelibatan komunitas lokal Local community engagement	203-1, 203-2
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401-3
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning.	Pendidikan dan pelatihan Education and training	404-2, 404-3
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan Achieve gender equality and empower all women	Kepegawaian Employment	401-1
		Keberagaman dan kesetaraan Diversity and equality	405-1
	Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak Ensure an easy access to water and proper sanitation.	Air Water	303-5
		Limbah dan efluen Waste and effluents	306-2
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Praktik pengadaan Procurement practices	204-1
		Kepegawaian Employment	401-1
		Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee right	401-2
		Keberagaman dan kesetaraan Diversity and equality	405-1
		Pekerja anak dan pekerja paksa Child labor and forced labor	408-1, 409-1
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns.	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-2
		Air Water	303-5
		Emisi Emissions	305-1, 305-2
		Limbah dan efluen Waste and effluents	306 - 2
	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21
		Strategi, kebijakan, dan praktik keberlanjutan Sustainability strategy, policies, and practices	2 - 22, 2 - 23, 2 - 24, 2 - 25, 2 - 26, 2 - 27
		Kebijakan anti korupsi Anticorruption policy	205 - 3

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2.]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Multi Prima Sejahtera Tbk 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

FEEDBACK SHEET [G.2.]

Thank you for reading our Sustainability Report 2025. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to continuously improve sustainability performance and provide the best for stakeholders.

PROFIL | PROFILE

Nama | Name :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
Telp. HP | Telephone :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- Pelanggan | Customer
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pegawai | Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
- Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
- Media massa | Mass media
- Masyarakat, komunitas lokal | Local community
- Lain-lain, sebutkan | Other, please specify

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? | Is this report useful for you?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti? | Is this report easy to understand?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik? | Is this report interesting?

Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:



PT Multi Prima Sejahtera Tbk [2-3]
Karawaci Office Park, Blok M No. 39-50
Lippo Karawaci 15139 Tangerang, Banten, Indonesia
Tel : (021) 558 9823, 558 9767 _ Fax: (021) 558 9810

